

**PENGARUH *SELF CONCEPT MATEMATIS HABIT OF MIND* DAN
KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh :
Asra
NIM 10536 4913 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ASRA, NIM 10536 4913 14**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **208 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal 30 Syafar 1440 H/09 November 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 22 November 2018.

14 Rabiul Awal 1440 H

Makassar

22 November 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji :
 1. **Prof. Dr. Irwan Akib, M.Pd.**
 2. **Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Ernawati, S.Pd., M.Pd.**
 4. **Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.**

Ditrol.

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 868 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Nama : ASRA
NIM : 10536 4913 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diajukan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2018

Disetujui Oleh:
Pembimbing I Pembimbing II



Dra. Hasmiy Musri, M.Si


Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Asra**

Nim : 10536 4913 14

Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan

Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP

Unismuh Makassar

Demikian ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan

Asra

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Asra**

Nim : 10536 4913 14

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Demikian ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Oktober 2018

Yang Membuat Perjanjian

Asra

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.s. Asy Syarah 5 – 6)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi kenyataan

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua La Suri dan Amdia yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dra. Hastuty Musa, M.Si, dan Ernawati, S.Pd., M.Pd., pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Mukhlis, S.Pd., M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Matematika serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf SMP Unismuh Makassar dan Ibu Nurfadilah, S.Pd., selaku guru Matematika di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman

seperjuangku Itsnan Ahmad Mulham yang selalu menemani dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2014 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Desain dan Variabel Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Populasi Siswa SMP Unismuh Makassar	25
3.2	Instrumen Hasil Belajar	30
3.3	Kisi- Kisi Instrumen <i>Self Concept Matematis</i>	31
3.4	Kisi-Kisi Instrumen <i>Habit Of Mind</i>	33
3.5	Angket Kepercayaan Diri	34
3.6	Pengkategorian Hasil Belajar Siswa	36
3.7	Pengkategorian <i>Self Concept Matematis, Habit Of Mind</i> dan Kepercayaan Diri	37
4.1	Statistik Skor Hasil Tes Belajar Matematika	40
4.2	Distribusi Frekuensi Skor Tes Hasil Belajar.....	41
4.3	Statistik Skor <i>Self Concept Matematis</i>	42
4.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor <i>Self Concept Matematis</i>	43
4.5	Statistik <i>Habit Of Mind</i>	44
4.6	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor <i>Habit Of Mind</i>	45
4.7	Statistik Kepercayaan Diri	47
4.8	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kepercayaan Diri	48
4.9	Uji Normalitas Residual.....	49
4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.11	Anova <i>Self Concept Matematis, Habit Of Mind</i> dan Kepercayaan Diri	52
4.12	Koefisien Determinasi	53
4.13	Koefisien.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	23
3.1	Kerangka Desain Penelitian	27
4.1	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika	42
4.2	Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Self Concept Matematis</i>	44
4.3	Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Habit Of Mind</i>	46
4.4	Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kepercayaan Diri	48
4.5	<i>Scutterplot Uji Heteroskedastisitas</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- 1 Instrumen Tes Hasil Belajar.
- 2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar.
- 3 Pembahasan Tes Hasil Belajar

LAMPIRAN B

- 1 Instrumen Koesioner *Self Concept Matematis*
- 2 Instrumen Koesioner *Habit Of Mind*
- 3 Instrumen Koesioner Kepercayaan Diri

LAMPIRAN C

1. Daftar Nilai Tes hasil Belajar Siswa
2. Daftar Hasil Skor Koesioner *Self Concept Matematis*
3. Daftar Hasil Skor Koesioner *Habit Of Mind*
4. Daftar Hasil Skor Koesioner Kepercayaan Diri

LAMPIRAN D

- 1 Persuratan.
- 2 Validasi.
- 3 Power Point
- 4 Dokumentasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. (Tim dosen FIP IKIP Malang, 1980:1) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Di era sekarang semua orang membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan potensi yang terkandung dalam dirinya. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas maupun kuantitas. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan dapat memperluas wawasan manusia dan dapat mengubah masa depan.

Matematika memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Matematika digunakan semua orang sebagai sarana pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan matematika merupakan alat penting dalam masyarakat kita yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi (Bishop dalam Mohamed & Waheed, 2011). Selain berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, matematika juga merupakan salah satu pelajaran wajib yang dipelajari oleh setiap siswa diberbagai jenjang pendidikan baik itu jenjang pendidikan umum maupun pendidikan kejuruan. Pelajaran matematika merupakan bagian dari pendidikan formal yang memberikan kontribusi dalam

membekali peserta didik dengan kemampuan untuk bekerjasama, agar mampu memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif. Namun daya tangkap setiap orang terhadap matematika berbeda dan faktor-faktor yang mempengaruhinya juga berbeda. Kesulitan terhadap matematika tidak hanya dipengaruhi oleh matematika itu sendiri melainkan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa .

Hasil belajar matematika siswa yang rendah dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah dalam diri siswa yaitu mengalami masalah dalam mempelajari matematika. Selain itu bisa juga karena faktor lingkungan yang tidak mendukung siswa untuk belajar matematika secara maksimal. Dibalik perbedaan tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi dan menyebabkan mengapa setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda.

Sunarto (2009) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya antara lain kecerdasan, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang antara lain keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah *Self Concept Matematis* yaitu bagaimana seorang siswa memandang dirinya secara utuh, konsep diri siswa akan memberikan arah untuk menemukan dan menentukan cara untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Konsep diri merupakan penilaian tentang

kemampuan seseorang dalam menilai dirinya sendiri. Manusia sebagai organisme yang memiliki dorongan untuk berkembang yang pada akhirnya menyebabkan ia sadar akan keberadaan dirinya. Perkembangan yang berlangsung tersebut kemudian membantu perkembangan konsep diri dari individu yang bersangkutan. Konsep diri digambarkan sebagai pandangan seseorang terhadap dirinya yang meliputi fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi yang telah dicapainya. Symonds (Siregar, 2015). Menjelaskan arti konsep diri yaitu pandangan terhadap dirinya, pemikiran tentang dirinya, penilaian tentang dirinya dan perbuatan tentang kemajuan dirinya. Seorang siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan mampu mengikuti pelajaran, menghadapi segala rintangan, semangat dalam menjalankan aktivitas serta memandang lingkungannya dengan cara positif. Sebaliknya seorang siswa yang memiliki konsep diri yang negatif cenderung pasif dalam menjalankan aktivitas, mudah putus asa serta malas dalam menghadapi tantangan hidup. Siswa yang memiliki konsep diri yang negatif Namun demikian konsep diri bukanlah harga mati. Konsep diri seseorang dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan termasuk orang – orang disekitarnya yang dapat mempengaruhi cara pandang orang tersebut. Jika seseorang berada di lingkungan yang baik, lambat laun cara berpikir dan pandangan hidupnya berubah kearah yang lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, selain *Self Concept* adalah *Habit Of Mind*. Dimana kebiasaan berpikir ini menurut Costa (Costa, Ed., 2001) merupakan disposisi yang kuat dan berperilaku cerdas. Apabila kebiasaan berpikir berlangsung dengan baik maka akan tumbuh keinginan dan kesadaran yang kuat pada diri siswa untuk berpikir dan berbuat yang positif. Costa menyatakan kebiasaan pikiran terdiri

dari berbagai macam kebiasaan berpikir yang menunjukkan puncak kecerdasan individu, selain itu kecenderungan pikiran juga menjadi indikator dari kemampuan akademik yang berkaitan dengan kesuksesan.

Kecenderungan pikiran *Habit Of Mind* juga dapat dikatakan dapat membantu individu untuk mengatur cara belajar dan membantu menemukan penyelesaian masalah dalam hubungan interpersonal dan maupun hubungan ditempat kerja.

Costa (Costa, Ed., 2001) mengidentifikasi kebiasaan berpikir, ketika individu merespon masalah secara cerdas.

- a. Bertahan atau pantang menyerah adalah suatu cara menganalisa masalah, kemudian mengembangkan sistem, struktur atau strategi untuk memecahkan masalah tersebut.
- b. Mengatur kata hati adalah suatu cara berpikir reflekti, berpikir sebelum bertindak, menyusun rencana, berusaha memahami petunjuk, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan.
- c. Bertanya dan mengajukan masalah secara efektif adalah cara mengumpulkan data pendukung, penjelasan, dan atau informasi terhadap kesimpulan yang dibuat.

Faktor internal selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan dan perasaan dirinya. Lauster (Fasikhah, 1994), mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya.

Kepercayaan diri sangat penting bagi siswa agar berhasil dalam belajar matematika. Dengan adanya rasa percaya diri, maka siswa akan lebih termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar matematika, sehingga pada akhirnya diharapkan hasil belajar matematika yang dicapai juga lebih optimal. Pernyataan tersebut didukung oleh temuan penelitian (Mullis, 2000, Rahmat, 2014) yang mengungkapkan bahwa terdapat asosiasi positif antara kepercayaan diri dalam belajar matematika dengan hasil belajar matematika.

Penjelasan diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memang peranan penting dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar matematika siswa. Sehingga, penulis memandang perlu melakukan suatu pengkajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bersumber dari dalam dan luar diri siswa, yang secara teoritis bukan hanya mempengaruhi secara langsung melainkan faktor-faktor tersebut juga dimungkinkan berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sumiyati (2017), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri siswa kelas VIII SMP negeri di kecamatan sausu kabupaten Parigi Mautong terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,076.

Sementara itu penelitian yang dilakukan Nurmala (2017), menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan pikiran (*habit of mind*) terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMP dengan sumbangan sebesar 26,67%.

Demikian pula dalam penelitian yang dilakukan Jumalia (2018) menyatakan bahwa dari hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa

secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene, dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,741$.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar tahun ajaran 2018 bahwa *Self Concept Matematis* siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan siswa belum memahami tentang kemampuan dirinya sendiri dalam mengerjakan soal matematika. Siswa masih cenderung bertanya kepada temanya sendiri, ragu akan jawabanya sendiri dan tidak berani mengutarakan jawabanya sendiri.

Sedangkan *Habit of Mind* siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan ketidakmampuan siswa dalam memecahkan soal-soal latihan matematika, siswa cenderung menunggu hasil jawaban dari teman-temanya sendiri dan guru tanpa berinisiatif untuk menyelesaikannya sendiri.

Kepercayaan diri siswa juga masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan ketidakberanian siswa untuk tampil mengerjakan didepan kelas, ragu dalam bertanya dan menjawab serta malu ketika jawabanya dianggap salah. Ini semua akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diasumsikan bahwa *Self Concept*, *Habit Of Mind* dan kepercayaan diri merupakan tiga variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Self Concept Matematis*, *Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar?
2. Seberapa besar *Self Concept Matematis* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar?
3. Seberapa besar *Habit Of Mind* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar?
4. Seberapa besar Kepercayaan Diri siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar?
5. Apakah terdapat pengaruh *Self Concept Matematis*, *Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar
2. Mendeskripsikan *Self Concept Matematis* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar
3. Mendeskripsikan *Habit Of Mind* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar
4. Mendeskripsikan Kepercayaan Diri siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar
5. Untuk mengetahui pengaruh *Self Concept Matematis*, *Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan. Utamanya di bidang perilaku belajar siswa dan faktor yang mempengaruhinya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti: sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang sikap, perilaku dan karakter, sebagai bekal psikologi calon guru.
- b. Bagi Guru: seorang guru sudah seharusnya dibekali pengetahuan tentang psikologi pendidikan terutama perilaku peserta didik dan faktor yang mempengaruhinya untuk mendukung pekerjaannya yang harus mempersiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan membimbing, dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kepribadian siswa ke arah yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Menurut Slameto (2010 :2), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

R. Gagne (1989). Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Menurut Skinner yang dikutip oleh Dimiyanti dan Mudjiono dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran, bahwa belajar merupakan hubungan antara stimulus dan respons yang tercipta melalui proses tingkah laku. Menurut Hilgard dan Bower dalam bukunya *Theories of Learning* yang dikutip oleh Ngalim purwanto, belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam suatu situasi.

2. Hasil belajar Matematika.

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, pengertian hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya itu sendiri.
- 4) Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomotisme gerak jasmai.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian konsep tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Winkel, 1996: 51). Aspek perubahan itu mengacu kepada

taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Winkel, 1996: 244).

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang hampir selalu ada dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan pada taman kanak-kanak matematika diajarkan secara informal. Matematika sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis, dan konstruksi, generalitas, dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri, dan analisis. Dengan melihat kebermanfaatnya, matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto (2013).

Matematika adalah kompetensi-kompetensi yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya (Sudjana 2006). Bey dan Narfin,2013. Mengemukakan hasil belajar matematika merupakan pencapaian siswa dalam proses pembelajaran matematika dalam kurun waktu tertentu yang berupa pahaman dan ketrampilan dalam hal menyelesaikan masalah matematika dalam kurun waktu satu semester.

Berdasarkan uraian tentang hasil belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah tingkat perubahan, pencapaian, pemahaman, dan

ketrampilan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika setelah melalui proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai yang didapat dari hasil tes belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Contoh dari faktor tersebut adalah:

- 1) Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berperilaku yang tidak baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.
- 2) Faktor internal, faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, kognitif, daya nalar siswa serta kondisi fisik dan kesehatan.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar faktor eksternal seperti faktor lingkungan sosial dan non sosial. Sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh kondisi fisik dan jasmani siswa. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

3. *Self Concept Matematis*

Beberapa pakar mendefinisikan istilah konsep diri (*self concept*) dengan ungkapan yang beragam, namun definisi-definisi yang dimaksud memiliki keserupaan makna yang sama yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya. Jersield (1964) mendefinisikan *self concept* sebagai pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi:

- a. Komponen perseptual yaitu gambaran individu tentang penampilannya misalnya kemampuan tampil, atau berbicara di depan umum.
- b. Komponen konseptual yaitu gambaran individu tentang karakteristik dirinya, misalnya tentang kemampuan dan ketidakmampuan, kepercayaan diri, dan kemandirian.
- c. Komponen atitudil yaitu sikap-sikap individu mengenai dirinya terhadap keberartian dirinya dan pandangan terhadap dirinya dengan rasa bangga atau malu terhadap kemampuannya.

Yusuf dan Nurihsan (2007) mendefinisikan konsep diri sebagai persepsi, keyakinan, perasaan, atau sikap seseorang terhadap dirinya, kualitas sifat individu tentang dirinya dan pandangan orang lain terhadap dirinya. Penulis lain, Symonds (Siregar, 2015) menjelaskan arti konsep diri yaitu: pandangan terhadap dirinya, pemikiran tentang dirinya, penilaian tentang dirinya, perbuatan tentang kemajuan dirinya.

Berdasarkan beragam pengertian konsep diri pada uraian sebelumnya, Sumarmo (2016) merangkum beberapa indikator konsep diri sebagai berikut:

- a. Kesungguhan, ketertarikan, berminat: menunjukkan kemauan, keberanian, kegigihan, keseriusan, ketertarikan dalam belajar dan melakukan kegiatan matematika.
- b. Mampu mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri dalam matematika.
- c. Percaya diri akan kemampuan diri dan berhasil dalam melaksanakan tugas matematikanya.

- d. Bekerja sama dan toleran kepada orang lain.
 - e. Menghargai pendapat orang lain dan diri sendiri, dapat memaafkan kesalahan orang lain dan sendiri.
 - f. Berperilaku sosial: menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan tahu menempatkan diri
 - g. Memahami manfaat belajar matematika, kesukaan terhadap belajar matematika
4. *Habit Of Mind*

Pada dasarnya, kebiasaan berpikir (*Habits Of Mind*) matematis disingkat HOM adalah disposisi matematis esensial yang perlu dimiliki oleh dan dikembangkan khususnya pada siswa yang mempelajari kemampuan matematis tingkat tinggi (*High Order Mathematical Thinking* disingkat HOMET).

Puccio dan Murdock (Costa, Ed., 2011) mengemukakan komponen afektif yang termuat dalam berpikir kreatif antara lain: merasakan adanya masalah dan peluang. Toleran terhadap ketidakpastian, memahami lingkungan dan kekreatifan orang lain, bersifat terbuka, berani mengambil resiko, membangun rasa percaya diri, mengontrol diri, rasa ingin tahu, menyatakan dan merespon perasaan dan emosi, dan mengantisipasi sesuatu yang tidak diketahui. Selain komponen efektif diatas dalam upaya merenspons dan mencari solusi masalah yang kompleks juga diperlukan disposisi yang kuat dan perilaku cerdas. Costa (Costa, Ed., 2011) menanamkan disposisi yang kuat dan perilaku cerdas dengan istilah kebiasaan berpikir (*Habit Of Mind*).

Selanjutnya Costa (Costa, Ed.,2011) mengidentifikasi enam belas kebiasaan berpikir, ketika individu merenspons masalah secara cerdas. Keenam belas kebiasaan berpikir (*Habit Of Mind*) tersebut adalah sebagai berikut

- a. Bertahan atau pantang menyerah : Berusaha menganalisa masalah, kemudian mengembangkan sistem, struktur, atau strategi untuk memecahkan masalah tersebut. Ketika gagal menerapkan suatu strategi, segera dapat alternatif solusi lainnya. Individu yang tidak memiliki sifat bertahan, ketika menghadapi masalah, mudah frustrasi, merasa tidak berdaya, dan tidak mampu menyelesaikan masalah tadi.
- b. Mengatur kata hati : Berpikir reflektif, berpikir sebelum bertindak, menyusun rencana kegiatan, berusaha memahami petunjuk, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan, mempertimbangkan beragam alternatif dan konsekuensinya sebelum ia bertindak, mengumpulkan informasi yang relevan, dan mendengarkan pandangan alternatif lainnya.
- c. Mendengarkan pendapat orang lain dengan rasa empati: Memahami orang lain dan berempati
- d. Berpikir luwes: Bersifat terbuka dan mampu mengubah pandangannya ketika memperoleh informasi tambahan
- e. Berpikir metakognitif: Berpikir apa yang sedang dipikirkan berpikir metakognitif, memperkirakan secara komparatif, menilai kesiapan kegiatan yang beragam, dan memonitor pikirannya, persepsinya, keputusannya dan perilakunya.

- f. Berusaha bekerja teliti dan tepat : Menghargai pekerjaan orang lain, bekerja teliti, berusaha mencapai standar yang tinggi, dan belajar berkelanjutan, berusaha memperoleh hasil yang tepat.
- g. Bertanya dan mengajukan masalah secara efektif : meminta data pendukung, penjelasan, dan atau informasi terhadap kesimpulan yang dibuat.
- h. Memanfaatkan pengalaman lama untuk membentuk pengetahuan baru :Melakukan analogi dan mengaitkan pengalaman lama terhadap kasus serupa yang dihadapi
- i. Berpikir dan berkomunikasi secara jelas dan tepat : Berkomunikasi dan mendefinisikan istilah dengan hati-hati, menggunakan bahasa yang tepat, nama yang benar, menghindari generalisasi yang berlebihan, dan distori.
- j. Memanfaatkan indera dalam mengumpulkan dan mengelola data: Memanfaatkan indera yang tajam, berpikir intuitif, dan membuat perkiraan solusi yang masuk akal.
- k. Mencipta, berkhayal, dan berinovasi:Memandang solusi masalah dari sudut pandang yang berbeda.
- l. Bersemangat dalam merenspons: Bekerja dengan penuh semangat, senang melakukannya.
- m. Berani bertanggung jawab dan menghadapi resiko: Tidak takut gagal, menerima ketidakpastian berdasarkan pengalaman sebelumnya risiko sudah diperkirakan.
- n. Humoris, Memandang situasi yang dihadapi sebagai sesuatu yang penting, dan memberikan apresiasi ke pada orang lain.

- o. Berpikir saling bergantung: Sebagai makhluk sosial manusia saling membutuhkan, saling memberi dan menerima, dan lebih berpandangan kekitaan dari pada keakuan.
- p. Belajar berkelanjutan: Berpandangan belajar sepanjang hayat, berkelanjutan, mencari sesuatu yang baru dan lebih baik, berusaha meningkatkan diri, dan memandang masalah, situasi, tekanan, konflik, dan lingkungan sebagai peluang yang baik dalam belajar.

5. Kepercayaan Diri

Beberapa pakar mendefinisikan pengertian kepercayaan diri dalam ungkapan yang beragam, namun semuanya memuat ciri utama yang sama yaitu rasa percaya terhadap kemampuan dan perasaan dirinya.

Lauster (Fasikhah, 1994) mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya. Penulis lainnya, Pajares & Miller (1994,1995) berpendapat bahwa kepercayaan diri menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia, dalam berpikir secara produktif, secara pesimis atau optimis, bagaimana mereka memotivasi diri, kerawanan akan stres dan depresi, dan keputusan yang dipilih.

Bandura (1997) yang mengatakan kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatukan dan mengerakkan (memobilisasi) motivasi dan

semua sumber daya yang dibutuhkan, dan memunculkannya dalam tindakan yang sesuai dengan apa yang harus diselesaikan, sesuai tuntunan tugas.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat dirangkumkan indikator utama rasa percaya diri sebagai berikut:

- a. Percaya kepada kemampuan sendiri
 - b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
 - c. Memiliki konsep diri yang positif
 - d. Berani mengungkapkan pendapat
6. Hasil Penelitian yang Relevan
- a. Penelitian Irma Magfirah (2015) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar” menyimpulkan bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar.
 - b. Peneliti Nurmala Dewi Qadarsih (2017) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Pikiran (*Habits Of Mind*) Terhadap Penguasaan Konsep Matematika” menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kebiasaan Pikiran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika.
 - c. Penelitian Jumalia (2018) dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene” menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene.

B. Kerangka Pikir

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam diri individu yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh pengalaman dalam hidupnya yang berlangsung secara terus-menerus. Saat proses belajar, banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa

1. Pengaruh *Self Concept* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Sobur (2009: 507) mengemukakan *Self Concept* (Konsep Diri) dapat diartikan sebagai proses psikologis yang memberikan gambaran mental seseorang mengenai dirinya berupa pengetahuan, penghargaan dan penilaian terhadap diri sendiri, dengan tujuan sebagai usaha untuk menyempurnakan dan mempertahankan diri yang menggambarkan citra diri, penilaian diri dan harga diri. Dengan konsep diri yang positif seseorang akan mempunyai sikap dan perilaku yang positif, kepercayaan diri dan suatu pengharapan. Bila seorang individu mempunyai konsep diri positif terhadap dirinya maka berarti individu mempunyai pengharapan yang positif terhadap pembelajaran sehingga akan dihasilkan sebagai wujud hasil belajar yang positif dan akan meningkat.

2. Pengaruh *Habit Of Mind* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Menurut Aristotle (dalam Miliyawati), kesuksesan individu sangat ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya. Berdasarkan hal tersebut, kebiasaan dapat sebagai perilaku yang dibentuk oleh individu yang dilakukan dengan cara pengulangan berkelanjutan. Kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus akan

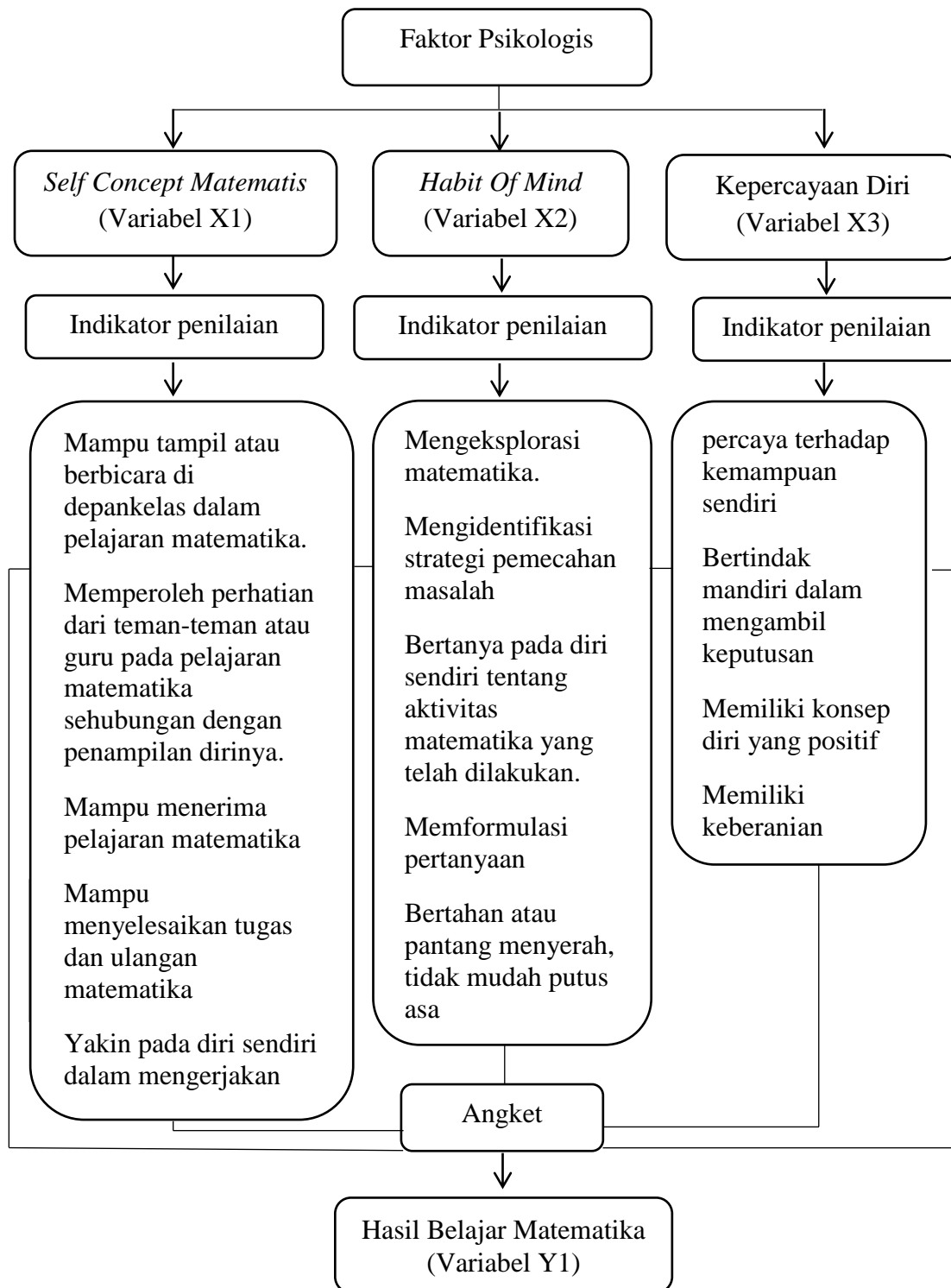
semakin kuat dan menetap pada diri individu sehingga sulit diubah, dalam hal ini kebiasaan tersebut telah membudaya pada diri individu.

Salah satu jenis kebiasaan yang dipandang sangat mempengaruhi kesuksesan individu adalah kebiasaan berpikir (*Habit Of Mind*). Milyawati berpendapat bahwa *Habit Of Mind* (HOM) mengisyaratkan bahwa perilaku membutuhkan suatu kedisiplinan pikiran yang dilatih sedemikian rupa, sehingga menjadi kebiasaan untuk berusaha terus melakukan tindakan yang lebih bijak dan cerdas. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh seorang individu merupakan konsekuensi dari kebiasaan berpikirnya. Ketika menghadapi masalah, peserta didik cenderung membentuk pola perilaku intelektual yang dapat mendorong kesuksesan individu dalam menyelesaikan masalah.

3. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Dalam proses belajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut (Slameto, 2013) secara psikologis faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor kognitif dan afektif. Kepercayaan diri merupakan faktor afektif yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa, karena sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis dan mampu untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara

maksimal serta menunjukan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Self Concept Matematis*, *Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar. Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

$$H_o : \beta_i = 0; i = 1,2,3 \quad \text{vs} \quad H_1 : \beta_i \neq 0; i = 1,2,3$$

2. Terdapat pengaruh *self concept matematis* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar. Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$H_o : \beta_1 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1 : \beta_1 \neq 0$$

3. Terdapat pengaruh *habit of mind* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar. Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$H_o : \beta_1 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1 : \beta_1 \neq 0$$

4. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar. Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$H_o : \beta_1 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1 : \beta_1 \neq 0$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Ex Past Facto* atau sering disebut penelitian *after the fact* yang bersifat kausalitas. *Ex past facto* sebagai metode penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terhadap variabel bebas telah terjadi sebelumnya, sehingga tidak perlu memberikan perlakuan, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Unismuh Makassar tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah siswa kelas VII SMP Unismuh terdiri dari 32 perempuan dan 35 laki-laki dengan jumlah masing-masing kelas sebagai berikut

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMP Unismuh Makassar

KELAS VII	Jumlah Siswa	
	L	P
A ¹	-	16
A ²	-	16
B ¹	16	-
B ²	19	-
Jumlah	35	32

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel acak dan dapat merepresentasikan karakteristik populasi adalah menggunakan teknik pengambilan sampel *Cluster random sampling*. *Cluster random sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan sekelompok individu dan tidak diambil secara individu atau perseorangan. Sampel diambil dengan cara undian (Azwar 2011: 87). Setiap populasi yang jumlah keseluruhan kelasnya adalah 4 kelas dipilih secara acak dengan memberikan kartu undian pada setiap kelas. Kartu undian tersebut kemudian diambil secara acak sehingga setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel. Dari keempat kelas A^1 , A^2 , B^1 dan B^2 maka terpilihlah kelas A^1 , A^2 dan B^2 yang menjadi sampel dari penelitian ini.

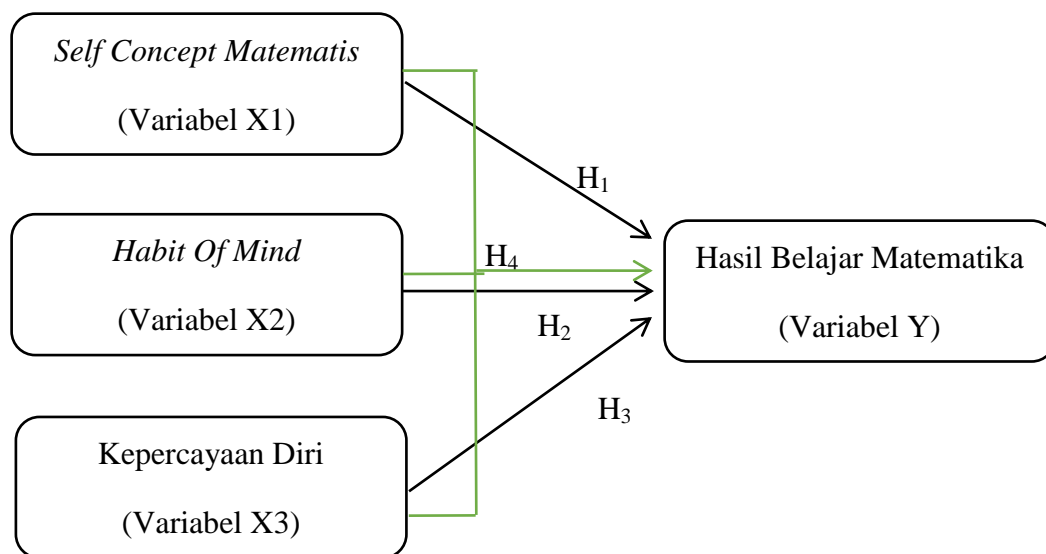
C. Desain dan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui arah dan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner dan metode tes. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang sebelumnya akan diuji validitas dan realibilitas. Begitu pula pada metode tes menggunakan soal yang sebelumnya akan diuji validitas.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis empat variabel yaitu 3 variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel *self concept matematis* diberi simbol X_1 , *habit of mind* diberi simbol X_2 , kepercayaan diri diberi simbol X_3 dan variabel hasil belajar diberi simbol Y .

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari hubungan antara variabel X_1 terhadap Y , variabel X_2 terhadap Y , variabel X_3 terhadap Y dan variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma ganda dengan tiga variabel independen.



Gambar 3.1 Kerangka Desain Penelitian

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Memohon izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Unismuh.
2. Menyusun instrumen kuesioner *self concept matematis*, *habit of mind* serta kepercayaan diri dan hasil belajar matematika berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat
3. Melakukan pengujian instrumen penelitian yang meliputi uji validitas isi

4. Melakukan penyuluhan kepada siswa mengenai penelitian yang dilakukan dan meminta bantuan siswa untuk mengerjakannya.
5. Melakukan pencatatan terhadap hasil belajar siswa melalui buku nilai guru
6. Menganalisa data. Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, apakah diterima atau ditolak
7. Membuat pembahasan mengenai hasil diperoleh dalam penelitian.

E. Definisi operasional variabel

Untuk memberikan gambaran operasional dari variabel-variabel yang diselidiki dalam penelitian ini, maka berikut dikemukakan definisi operasional untuk masing-masing variabel.

1. *Self concept matematis* adalah penilaian siswa mengenai kemampuannya dalam pelajaran matematika yang terbentuk melalui pengalaman dan interpretasi mengenai kemampuan dalam pelajaran matematika yang didapat dari lingkungan.
2. *Habit of mind* adalah kemampuan siswa untuk mengontrol perilaku positif agar memiliki rasa percaya diri dan kepribadian mantap.
3. Kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan dan perasaan dirinya.
4. Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor tes yang diperoleh dari hasil tes belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar terhadap materi pelajaran matematika yang telah diajarkan selama semester 1 berjalan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tes hasil belajar matematika

instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar tahun ajaran 2017/2018 dengan *jenis post test*. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang hasil belajar matematika siswa menggunakan tes hasil belajar berupa objektif tes untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes yang diberikan mencakup materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Tes tersebut untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi pokok bahasan yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

**Tabel 3.2 Instrumen Hasil Belajar
KISI – KISI SOAL TES HASIL BELAJAR**

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
Bilangan	Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	Membandingkan bilangan bulat	Pilihan ganda	1,2,3,4,5

Menggunakan pola dan generalisasi untuk menyelesaikan masalah.	Menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat)	6,7,8,9
	Menghitung kelipatan dan faktor bilangan bulat	10,11,12,
	Membandingkan bilangan pecahan	13 14,15,
	Menyelesaikan operasi hitung bilangan pecahan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan pecahan)	16,17,18
	Memahami pola bilangan	19, 20

2. Kuesioner *Self Concept Matematis* (Konsep Diri)

Angket *Self Concept Matematis* dalam belajar matematika bertujuan untuk memperoleh data *Self Concept Matematis* siswa. Adapun indikator konsep diri dirangkum Sumarmo (2015) yaitu:

- a. Mampu tampil atau berbicara di depan kelas dalam pelajaran matematika.
- b. Memperoleh perhatian dari teman-teman atau guru pada pelajaran matematika sehubungan dengan penampilan dirinya.

- c. Mampu menerima pelajaran matematika
- d. Mampu menyelesaikan tugas dan ulangan matematika
- e. Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika.

Angket *self concept matematis* berupa angket tertutup dengan skala penilaian model likert 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.3 Kisi- Kisi Instrumen *Self Concept Matematis*

Variabel	Indikator	Item	
		+	-
<i>Self Concept Matematis</i>	Kemampuan tampil atau berbicara di depan kelas dalam pelajaran matematika	1,2	3
	Perhatian dari teman-teman atau guru pada pelajaran matematika sehubungan dengan penampilan dirinya.	4,6	5
	Kemampuan menerima pelajaran matematika	7,8,9, 12	10, 11
	Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika.	13,15, 16,18	14, 17
	Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika.	19	20

Sumber: *Nurmayanti, N.R. (2016) dan Subaryo, (2016)*

3. Kuesioner *Habit Of Mind* (Kebiasaan Berpikir)

Angket *Habit Of Mind* dalam belajar matematika bertujuan untuk memperoleh data *Habit Of Mind* siswa. Adapun indikator *Habit Of Mind* dari Costa (Costa, Ed., 2011) yaitu:

- a. Mengeksplorasi matematika
- b. Bertahan / pantang menyerah / tidak mudah frustrasi
- c. Bersemangat dalam merespons
- d. Bekerja teliti dan tepat, mencapai standar yang tinggi
- e. Mengatur kata hati
- f. Bertahan / pantang menyerah / tidak mudah putus asa
- g. Dapat mengatur kata hati, berpikir reflektif, menyelesaikan masalah dengan hati-hati
- h. Berempati kepada atau dapat memahami orang lain
- i. Berpikir luwes

Angket *habit of mind* berupa angket tertutup dengan 2 skala penilaian model likert 4 pilihan jawaban, yaitu :

- 1) yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (JR), dan Jarang Sekali (JS)

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen *Habit Of Mind*

Variabel	Indikator	Item	
		+	-
<i>Habit Of Mind</i>	Mengeksplorasi matematik	1,2	3
	Bertahan / pantang menyerah / tidak mudah frustrasi	4	5
	Bersemangat dalam merespons	6	7
	Bekerja teliti dan tepat, mencapai	8	9

standar yang tinggi		
Mengatur kata hati	10	
Bertahan / pantang menyerah / tidak mudah putus asa	12	11, 13
Dapat mengatur kata hati, berpikir reflektif, menyelesaikan masalah dengan hati-hati	14	15,16
Berempati kepada atau dapat memahami orang lain	18	17
Berpikir luwes	20	19

Sumber: *Ramdan,A.M. (2016) dan Digitaliawati,N.R. (2016)*

4. Kuesior Kepercayaan diri

Angket kepercayaan diri dalam belajar matematika bertujuan untuk memperoleh data kepercayaan diri siswa. Adapun indikator rasa percaya diri yaitu:

- a. percaya terhadap kemampuan sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Memiliki konsep diri yang positif
- d. Memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat.

Angket kepercayaan diri berupa angket tertutup dengan skala penilaian model likert 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.5 Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Item	
		+	-
Kepercayaan Diri	Percaya kepada kemampuan sendiri	1,2,4	3,5
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	8,9,11 12	6,7,10
	Memiliki konsep diri yang positif	13	14,15, 16
	Berani mengungkapkan pendapat	17,19	18,20

Sumber: *Hendriana, H. (2009)*

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode tes dan kuesioner/angket. Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika yang berbentuk objektif tes dari pelajaran matematika kelas VII. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel *Self Of Concept, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial

1. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiono 2014).

Teknik analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian secara sistematis dan akurat apa adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap fakta yang ada. Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui harga skor minimum, maksimum, jangkauan (*range*), mean, median, modus, standar deviasi, dan varian dari masing-masing variabel. Selanjutnya hasil perhitungan tersebut dideskriptifkan dalam daftar frekuensi masing-masing variabel yang kemudian divisualkan dalam bentuk histogram.

a. Analisis Hasil Belajar

Data hasil tes belajar siswa dianalisis untuk menghitung persentase ketercapaian peserta didik. Persentase ketercapaian peserta didik dapat dilihat dari skor yang diperoleh dibandingkan dengan patokan pengkategorian hasil belajar siswa oleh permendikbud no 53 tahun 2015. Skor yang diperoleh siswa dihitung dengan rumus :

$$Skor = \frac{jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ soal} \times 100$$

Tabel 3.6 Pengkategorian Hasil Belajar Siswa

Nilai Hasil Belajar	Kategori
86 – 100	Sangat Baik (A)
71 – 85	Baik (B)
56 – 70	Cukup (C)
≤ 55	Kurang (D)

b. Analisis *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri

Data hasil pengisian angket dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban siswa. Data mengenai angket belajar siswa diperoleh dengan menggunakan skala *likert*. skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 4
S	= Setuju	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat tidak setuju	diberi skor 1

Adapun kriteria pengkategorian *self concept matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Data Maksimal	= skor tertinggi x jumlah item = $4 \times 20 = 80$ = $4/4 \times 100\% = 100\%$
Data minimal	= skor terendah x jumlah item = $1 \times 20 = 20$ = $1/4 \times 100\% = 25\%$
Range	= data maksimal – data minimal = $80 - 20 = 60$
Panjang kelas interval	= range : panjang kelas = $60 : 5 = 12$ $75\% : 5 = 15$

Sehingga diperoleh kriteria pengkategorian berikut ini.

Tabel 3.7 Pengkategorian *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri

Interval Nilai	Interval	Kategori
20 - 31	25% - 39%	Sangat Rendah
32 - 43	40% - 54%	Rendah
44 - 55	55% - 69%	Sedang
56 - 67	70% - 84%	Tinggi
68 - 80	85% - 100%	Sangat Tinggi

(Azwar, 2006)

2. Uji Asumsi Klasikal

(Setyadharma, 2010) model regresi dikatakan baik jika memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*), BLUE dapat dicapai jika memenuhi asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas data, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji homoskedastitas, uji autokorelasi. Khusus untuk uji autokorelasi, digunakan dalam analisis deret waktu (*time series analysis*), sehingga dalam penelitian ini, uji asumsi yang digunakan hanya 3 macam yaitu:

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas terhadap residual dari variabel terikat dan variabel bebas dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnov

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas bersifat independen atau tidak. Jika ternyata data yang diperoleh terjadi multikolinearitas maka cukup mengambil satu variabel yang digunakan untuk menafsirkan pengaruh variabel-variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat dengan ketentuan berikut.

(Setyadharma, 2010) Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* masing-masing variabel bebas kurang dari 10, maka variabel-variabel bebas tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka

disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (tidak terjadi heterokedastisitas). Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel terikat terhadap semua variabel bebas dalam model regresi. Apabila nilai koefisien dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah uji asumsi, dilakukan uji hipotesis melalui analisis regresi ganda dengan variabel bebas *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dengan fungsi taksiran:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3$$

Keterangan :

y = hasil belajar matematika siswa

x_1 = *self concept matematis*

x_2 = *habit of mind*

x_3 = kepercayaan diri

β_i = parameter dalam regresi ($i = 0,1,2,3$)

b_i = estimator dalam regresi ($i = 0,1,2,3$)

ε = kekeliruan regresi

Melalui analisis linear berganda dengan SPSS akan dihasilkan *output* yang menunjukkan koefisien regresi, hasil uji F , dan uji t yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh ketiga variabel

bebas secara bersama-sama. Hasil uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan yaitu jika p -value lebih kecil daripada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika p -value lebih besar atau sama dengan α maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (Tiro,2008).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan deskripsi tentang karakteristik distribusi nilai dari masing-masing kelas penelitian dan sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

a. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Hasil analisis deskriptif yang berhubungan dengan skor variabel hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Tes Belajar Matematika

Statistik	Nilai Statistik
Mean	60.8696
Median	60.0000
Modus	60.00
Standar Deviasi	12.87997
Variansi	165.894
Skewness	.060
S.E Skewness	.350
Kurtosis	-.568
S.E Kurtosis	.688
Rentang	45.00
Minimum	40.00
Maksimum	85.00
Skor Ideal	100.00

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa skor rata-rata adalah 60,8696 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 12,87997. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya outlier pada data karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Kesimetrisan (kecondongan) dari distribusi data ditentukan oleh nilai skewness. Skor hasil tes belajar matematika mempunyai nilai skewness 0,060 (positif) yang berarti bahwa kurva distribusi data hasil tes belajar matematika puncaknya berada di kiri nilai rata-rata menjulur kekanan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata. Keruncingan kurva distribusi ditunjukkan oleh nilai kurtosis. Nilai kurtosis diperoleh sama dengan -568 yang berarti bahwa kurva tersebut puncaknya agak landai mendekati normal.

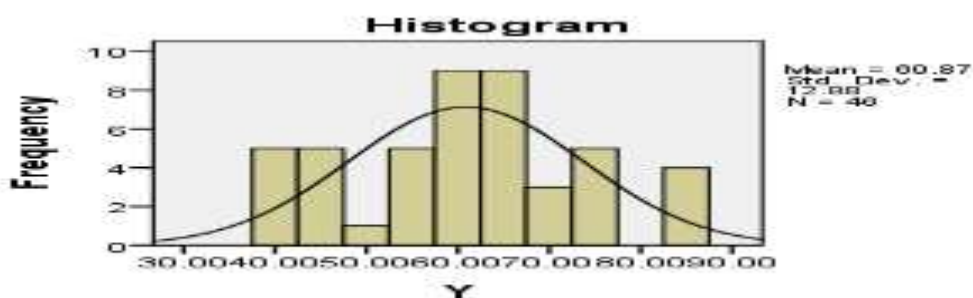
Kenormalan kurva distribusi dapat ditentukan dengan nilai rasio skewness (R_s) dan rasio kurtosis (R_k). Diperoleh nilai $R_s = \frac{0,060}{0,350} = 0,17$ dan $R_k = \frac{-568}{688} = -0,82$

Dari nilai R_s dan R_k dapat disimpulkan bahwa kurva distribusi hasil belajar tersebut secara statistik adalah masih mengikuti sebaran normal karena kedua nilai tersebut masih diantara nilai -2 dan +2. Kategori hasil tes belajar matematika disajikan dalam tabel 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Tes Hasil Belajar

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
≤ 55	Kurang (D)	16	34,8
56 - 70	Cukup (C)	21	45,7
71 - 85	Baik (B)	9	19,5
86 - 100	Sangat Baik (A)	0	0
Jumlah		46	100

Berdasarkan tabel hasil tes belajar matematika siswa di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar khususnya mengenai pokok bahasan bilangan berada pada kategori cukup (C) dengan persentase 45,7% dengan frekuensi 21 siswa dari 46 responden. Berikut ini data disajikan dalam bentuk histogram:



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika

b. Data *Self Concept Matematis* Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Hasil deskriptif yang berhubungan dengan skor *Self Concept Matematis* Siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3 Statistik Skor *Self Concept Matematis*

Statistik	Nilai Statistik
Mean	59.2609
Median	59.5000
Modus	60.00
Standar Deviasi	6.07521
Variansi	36.908
Skewness	.194
S.E Skewness	.350
Kurtosis	-.025

S.E Kurtosis	.688
Rentang	29.00
Minimum	47.00
Maksimum	76.00
Skor Ideal	80.00

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa skor rata-rata adalah 59,2609 dari skor ideal 80 dengan standar deviasi 6,07521. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya outlier pada data karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Kesimetrisan (kecondongan) dari distribusi data ditentukan oleh nilai skewness. Skor angket *self concept matematis* mempunyai nilai skewness 0,194 (positif) yang berarti bahwa kurva distribusi data hasil tes belajar matematika puncaknya berada di kiri nilai rata-rata menjulur kekanan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata. Keruncingan kurva distribusi ditunjukkan oleh nilai kurtosis. Nilai kurtosis diperoleh sama dengan -0,25 yang berarti bahwa kurva tersebut puncaknya agak landai mendekati normal.

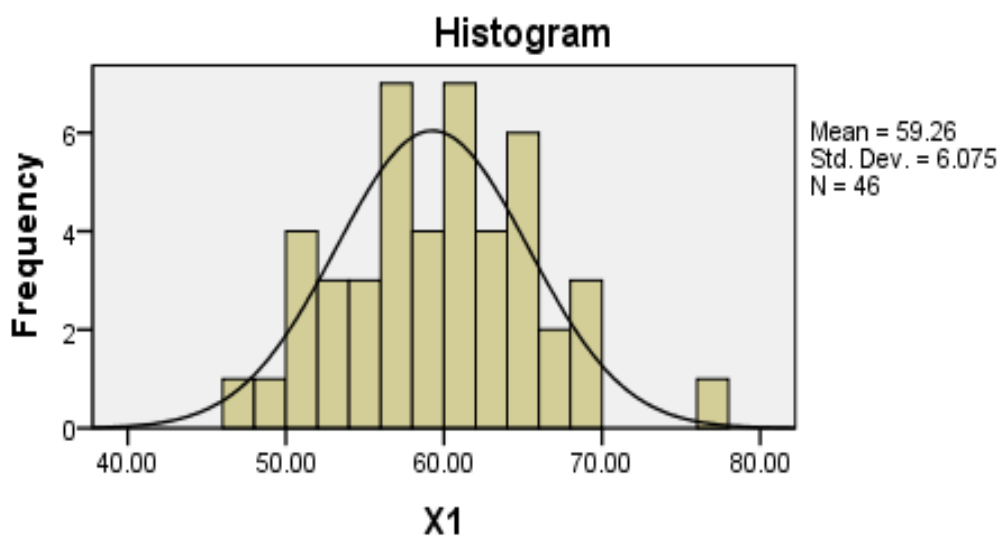
Kenormalan kurva distribusi dapat ditentukan dengan nilai rasio skewness (R_s) dan rasio kurtosis (R_k). Diperoleh nilai $R_s = \frac{0,194}{0,350} = 0,55$ dan $R_k = \frac{0,025}{0,688} = -0,03$

Dari nilai R_s dan R_k dapat disimpulkan bahwa kurva distribusi hasil belajar tersebut secara statistik adalah masih mengikuti sebaran normal karena kedua nilai tersebut masih diantara nilai -2 dan +2. Kategori skor angket *self concept matematis* disajikan dalam tabel 4.4 dibawah ini

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor *Self Concept Matematis*

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
20 - 31	Sangat Rendah	0	0
32 - 43	Rendah	0	0
44 - 55	Sedang	12	26,1
56- 67	Tinggi	30	65,2
68 - 80	Sangat Tinggi	4	8,7
Jumlah		46	100

Berdasarkan tabel *Self Concept Matematis* di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya *Self Concept Matematis* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi dengan persentase masing-masing 26,1% dengan frekuensi 12 orang responden dari 46 responden, 65,2% dengan frekuensi 30 responden dari 46 responden, dan 8,7% dengan frekuensi 4 orang responden dari 46 responden. Berikut ini data disajikan dalam bentuk histogram



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Self Concept Matematis*

c. Data *Habit Of Mind* Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Hasil deskriptif yang berhubungan dengan skor *Habit Of Mind* siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.5 Statistik *Habit Of Mind*

Statistik	Nilai Statistik
Mean	60.0435
Median	60.0000
Modus	65.00
Standar Deviasi	5.51747
Variansi	30.443
Skewness	.700
S.E Skewness	.350
Kurtosis	-.850
S.E Kurtosis	.688
Rentang	23.00
Minimum	45.00
Maksimum	68.00
Skor Ideal	80.00

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa skor rata-rata adalah 60,0435 dari skor ideal 80 dengan standar deviasi 5,51747. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya outlier pada data karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Kesimetrisan (kecondongan) dari distribusi data ditentukan oleh nilai skewness. Skor angket *habit of mind* mempunyai nilai skewness 0,700 (positif) yang berarti bahwa kurva distribusi data hasil tes belajar matematika puncaknya berada di kiri nilai rata-rata menjulur kekanan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

memperoleh nilai dibawah rata-rata. Keruncingan kurva distribusi ditunjukkan oleh nilai kurtosis. Nilai kurtosis diperoleh sama dengan $-0,850$ yang berarti bahwa kurva tersebut puncaknya agak landai mendekati normal.

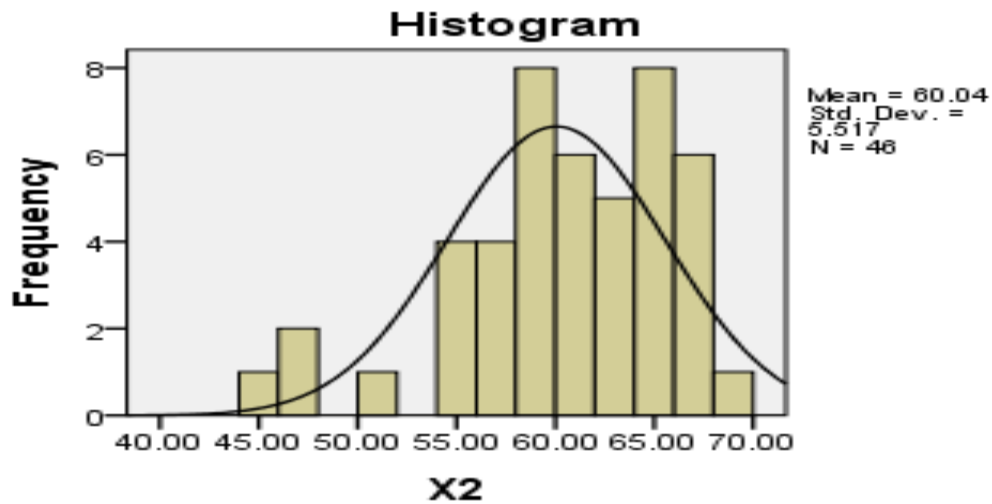
Kenormalan kurva distribusi dapat ditentukan dengan nilai rasio skewness (Rs) dan rasio kurtosis (Rk). Diperoleh nilai $Rs = \frac{0,700}{0,350} = 2$ dan $Rk = \frac{0,850}{0,688} = -1,23$

Dari nilai Rs dan Rk dapat disimpulkan bahwa kurva distribusi *habit of mind* tersebut secara statistik adalah masih mengikuti sebaran normal karena kedua nilai tersebut masih diantara nilai -2 dan $+2$. Kategori skor angket *habit of mind* disajikan dalam tabel 4.6 dibawah ini

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor *Habit Of Mind*

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
20 - 31	Sangat Rendah	0	0
32 - 43	Rendah	0	0
44 - 55	Sedang	8	17,4
56- 67	Tinggi	37	80,5
68 - 80	Sangat Tinggi	1	2,1
Jumlah		46	100

Berdasarkan tabel *Habit Of Mind* di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya *Habit Of Mind* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi dengan persentase masing-masing 17,4% dengan frekuensi 8 responden dari 46 responden, 80,5% dengan frekuensi 37 orang responden dari 46 responden dan 2,1% dengan frekuensi 1 orang responden dari 46 responden. Berikut ini data disajikan dalam bentuk histrogram



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Habit Of Mind*

d. Data Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Hasil deskriptif yang berhubungan dengan skor kepercayaan diri siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini

Tabel 4.7 Statistik Kepercayaan Diri

Statistik	Nilai Statistik
Mean	58.9348
Median	59.5000
Modus	55.00
Standar Deviasi	7.40991
Variansi	54.907
Skewness	.022
S.E Skewness	.350
Kurtosis	-.525
S.E Kurtosis	.688
Rentang	30.00

Minimum	45.00
Maksimum	75.00
Skor Ideal	80.00

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa skor rata-rata adalah 58, 9348 dari skor ideal 80 dengan standar deviasi 7.40991 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya outlier pada data karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata.

Kesimetrisan (kecondongan) dari distribusi data ditentukan oleh nilai skewness. Skor hasil tes belajar matematika mempunyai nilai skewness 0,022 (positif) yang berarti bahwa kurva distribusi data hasil tes belajar matematika puncaknya berada di kiri nilai rata-rata menjulur kekanan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata. Keruncingan kurva distribusi ditunjukkan oleh nilai kurtosis. Nilai kurtosis diperoleh sama dengan -0,525 yang berarti bahwa kurva tersebut puncaknya agak landai mendekati normal.

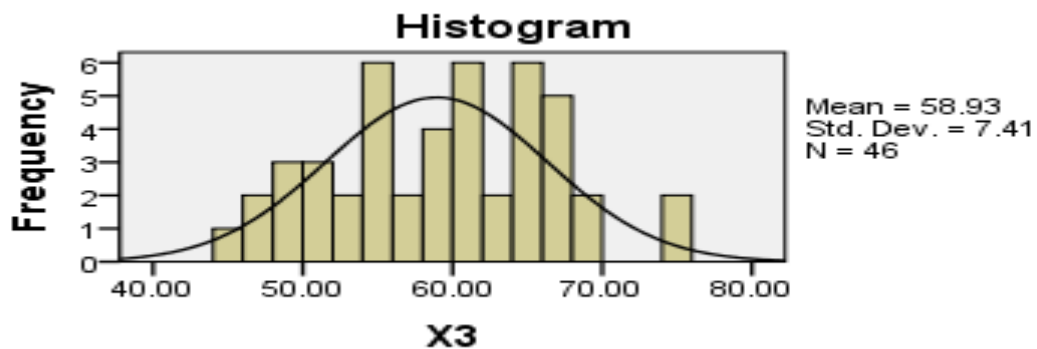
Kenormalan kurva distribusi dapat ditentukan dengan nilai rasio skewness (R_s) dan rasio kurtosis (R_k). Diperoleh nilai $R_s = \frac{0,022}{0,350} = 0,06$ dan $R_k = \frac{0,525}{0,688} = -0,76$

Dari nilai R_s dan R_k dapat disimpulkan bahwa kurva distribusi kepercayaan diri tersebut secara statistik adalah masih mengikuti sebaran normal karena kedua nilai tersebut masih diantara nilai -2 dan +2. Kategori skor angket kepercayaan diri disajikan dalam tabel 4.8 dibawah ini

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kepercayaan Diri

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
20 - 31	Sangat Rendah	0	0
32 - 43	Rendah	0	0
44 - 55	Sedang	17	36,9
56- 67	Tinggi	25	54,3
68 - 80	Sangat Tinggi	4	8,8
Jumlah		46	100

Berdasarkan tabel kepercayaan diri di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya kepercayaan diri siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi dengan persentase masing-masing 36,9% dengan frekuensi 17 orang responden dari 46 responden, 54,3% dengan frekuensi 25 orang responden dari 46 responden dan 8,8% dengan frekuensi 4 orang. Berikut ini data disajikan dalam bentuk histogram



Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kepercayaan Diri

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Normalitas

Tabel 4.9. Uji Normalitas Residual

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.125	46	.068	.945	46	.031
X1	.088	46	.200	.981	46	.645
X2	.099	46	.200	.922	46	.004
X3	.090	46	.200	.975	46	.433

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas terhadap residual dari variabel dependen dan variabel independen dengan uji *kolmogorof-Smirnov* dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai signifikan untuk tes hasil belajar matematika siswa sebesar 0,068, untuk *self concept matematis* sebesar 0,200, untuk *habit of mind* sebesar 0,200 dan untuk kepercayaan diri sebesar 0,200. Karena keempat nilai signifikan tersebut (0,068, 0,200, 0,200, dan 0,200) > α (0,05), yang artinya residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF masing-masing variabel bebas kurang dari 10, maka variabel-variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas (Setydharna, 2010).

Berikut hasil analisis uji multikolinearitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas

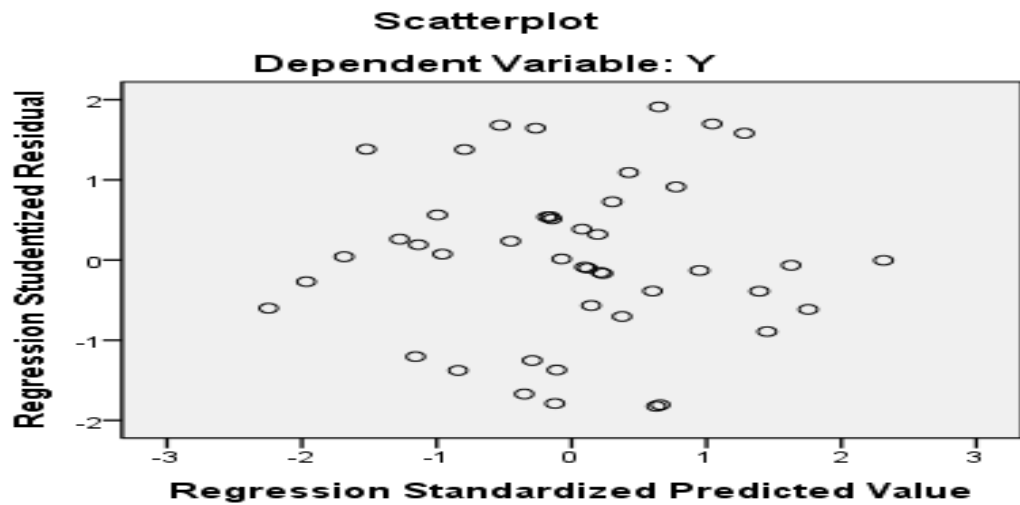
		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-23.315	22.302		3.417	.001		
1	X1	.670	.302	-.316	-2.216	.032	.834	1.200
	X2	1.041	.337	.446	3.086	.004	.812	1.232
	X3	.647	.235	-.372	-2.748	.009	.923	1.083

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian dengan salah satu *Software* analisis data nilai *variance inflation factor* (VIF) ketiga variabel bebas, yaitu *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri adalah 1,200, 1,232, 1,083 kurang dari 10, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi Heteroskedastisitas dengan cara pola grafik dengan menggambarkan diagram pencar antara galat yang distandarkan (Z-RESID) sebagai sumbu Y dengan nilai prediksinya atau Y topi yang distandarkan (Y-Pred) sebagai sumbu X. Gambar menunjukkan tidak ada pola yang sistematis, dari nilai Z-RRESID berapapun nilai Z-PRED. Berdasarkan analisis ini menunjukkan bahwa data homoskedastisitas. Sehingga aplikasi analisis regresi ganda menunjukkan bahwa tidak terdapat pola Heteroskedastisitas dalam aplikasi ini, sehingga asumsi data homogeny dapat dipenuhi.



Gambar 4.5 Scutterplot Uji Heteroskedastisitas

Terpenuhnya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji Heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa prasyarat analisis regresi ganda sudah terpenuhi, selanjutnya data bisa diuji.

d. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian hipotesis 1

Dalam pengujian statistiknya, hipotesis dirumuskan sebagai berikut

$$H_0 : \beta_i = 0; \text{ vs } H_1 : \beta_i \neq 0; \quad i = 1,2,3$$

H_0 : *Self concept matematis, habit of mind* dan kepercayaan diri secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.

H_1 : *Self concept matematis, habit of mind* dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.

Tabel 4.11. Anova *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2153.307	3	717.769	5.675	.002 ^b
	Residual	5311.910	42	126.474		
	Total	7465.217	45			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil analisis spss diperoleh nilai signifikan = 0,002. Terlihat bahwa nilai $p < \alpha$ (nilai signifikan), dengan demikian H_0 ditolak sehingga H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara *self concept matematis, habit of mind* dan kepercayaan diri matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar diterima.

Persamaan regresi linier Y (hasil belajar matematika) atas X1, X2 dan X3 (*concept matematis, habit of mind* dan kepercayaan diri) yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan adalah $\gamma = -23,315 + 0,670 X_1 + 1,041 X_2 + 0,647 X_3$ Persamaan regresi linier Y (hasil belajar matematika) atas X1, X2 dan X3 (*self concept matematis, habit of mind* dan kepercayaan diri) tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X1 akan memberikan dampak kenaikan Y sebesar 0,670, setiap kenaikan satu unit X2 akan memberikan dampak kenaikan Y sebesar 1,041 dan setiap kenaikan satu unit X3 akan memberikan dampak kenaikan Y sebesar 0,647. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara X1 X2 dan X3 terhadap Y.

Dari hasil analisis SPSS juga diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,288 ini berarti pengaruh atau kontribusi X1, X2 dan X3 terhadap Y adalah sebesar 28,8%. Atau variasai dalam variabel Y sekitar 28,8%. dapat dijelaskan oleh variabel

X1, X2 dan X3 sisahnya atau 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tidak diperhatikan dalam variabel *self concept matematis, habit of mind* dan kepercayaan diri. $\gamma = -23,315 + 0,670 X_1 + 1,041 X_2 + 0,647 X_3$

Berikut ini disajikan tabel koefisien determinasi:

Tabel 4.12. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.238	11.24607

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

2. Pengujian hipotesis 2

Dalam pengujian statistiknya, hipotesis dirumuskan sebagai berikut

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ vs } H_1 : \beta_1 \neq 0$$

H_0 : *self concept matematis* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

H_1 : *self concept matematis* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Tabel 4.13. Koefisien Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.213	22.302		3.417	.001
	X1	-.670	.302	-.316	-2.216	.032
	X2	1.041	.337	.446	3.086	.004
	X3	-.647	.235	-.372	-2.748	.009

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS diperoleh tabel coefficient seperti pada tabel 4.12 yang menunjukkan p value *self concept matematis* kurang dari nilai α yaitu $0,032 < 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa *self concept matematis* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Adapun persamaan regresi ganda data adalah $\gamma = -23,315 + 0,670 X_1 + 1,041 X_2 + 0,647 X_3$. Persamaan regresi linear Y atas X1 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X1 hanya akan memberikan dampak kenaikan unit Y sebesar 0,670. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 yang menyatakan bahwa *self concept matematis* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP unismuh Makassar diterima.

3. Pengujian hipotesis 3

Dalam pengujian statistiknya, hipotesis dirumuskan sebagai berikut

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ vs } H_1 : \beta_1 \neq 0$$

H_0 : *habit of mind* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

H_1 : *self concept matematis* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS diperoleh tabel coefficient seperti pada tabel 4.12 yang menunjukkan p value *habit of mind* kurang dari nilai α yaitu $0,004 < 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa *habit of mind* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Adapun persamaan regresi ganda data adalah $\gamma = -23,315 + 0,670 X_1 + 1,041 X_2 + 0,647 X_3$. Persamaan regresi

linear Y atas X2 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X2 hanya akan memberikan dampak kenaikan unit Y sebesar 1,043. Hal ini menunjukkan bahwa *habit of mind* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa *habit of mind* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar diterima

4. Pengujian hipotesis 4

Dalam pengujian statistiknya, hipotesis dirumuskan sebagai berikut

$$H_0 : \beta_1 = 0 \quad \text{vs} \quad H_1 : \beta_1 \neq 0$$

H_0 : Kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajarmatematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

H_1 : Kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajarmatematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS diperoleh tabel coefficient seperti pada tabel 4.12 yang menunjukkan p value kepercayaan diri kurang dari nilai α yaitu $0,009 < 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa *habit of mind* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Adapun persamaan regresi ganda data adalah $\gamma = -23,315 + 0,670 X_1 + 1,041 X_2 + 0,647 X_3$. Persamaan regresi linear Y atas X3 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X3 hanya akan memberikan dampak kenaikan unit Y sebesar 0,647. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa

kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar diterima

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa secara umum siswa memiliki hasil belajar kategori kurang, cukup, dan baik, *self concept matematis* siswa dengan kategori, sedang, tinggi dan sangat tinggi, *habit of mind* siswa dengan kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi dan kepercayaan diri dengan kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi.

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Dari tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Tes Belajar Matematika menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar yang didapatkan dari nilai tes hasil belajar matematika 2018/2019. Menunjukkan bahwa skor tertinggi 85, skor terendah adalah 40.

Setelah dilakukan analisis data diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar memiliki 3 kelompok tingkat hasil belajar matematika khususnya materi bilangan, yaitu kelompok kurang, cukup, dan baik. Untuk kategori kurang (D), terdapat 16 siswa (34,8% dari 46 siswa) yang berada dalam kategori tersebut, 21 siswa (45,7% dari 46 siswa) berada dalam kategori cukup(C), sedangkan 9 siswa (3,2% dari 46 siswa) berada dalam kategori baik (A).

Adapun skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari analisa data adalah 60,8696 yang berarti termasuk dalam kategori cukup. hal ini juga dapat dilihat dari frekuensi tes hasil belajar siswa diketahui bahwa siswa berada pada kategori cukup yakni 21 siswa dari 46 jumlah siswa secara keseluruhan. Secara psikologi

tinggi rendahnya hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor kognitif dan faktor afektif pada diri siswa. Faktor kognitif yaitu *self concept* matematis dan *Habit of mind* siswa dan faktor afektif yakni kepercayaan diri siswa. Menurut Hamalik (2001 : 159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai pembelajaran pada satu pokok pembahasan.

2. *Self concept matematis* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Dari hasil analisis data maka diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar memiliki skor rata-rata *Self concept matematis* sebesar 59,2609.

Secara umum siswa berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi hal ini membuktikan bahwa *self concept matematis* memberikan hasil positif terhadap hasil belajar matematika, atau dengan kata lain, siswa yang memiliki kepercayaan diri dan persepsi serta cara pandang yang positif tentang dirinya sendiri akan mampu meningkatkan hasil belajar matematika. Persepsi dan cara pandang tersebut perlu dibangun dan dikembangkan, baik secara internal maupun eksternal, sehingga sudah seharusnya siswa secara pribadi menghargai seluruh aspek kehidupannya, serta sudah seharusnya juga seluruh elemen di luar diri siswa (termasuk guru, kepala sekolah, orang tua dan masyarakat) memberikan penghargaan dan apresiasi yang optimal sehingga siswa dapat membangun konsep diri yang positif. Pudjijoyanti dalam Respati (2006:125) mengatakan: “selain

keluarga dan teman, konsep diri juga dapat terbentuk dari interaksi guru dan murid saat anak memasuki masa sekolah”. Di sekolah anak mulai mengenal dan berinteraksi dengan guru serta memperoleh tugas-tugas baru. Dapat atau tidaknya ia mengerjakan tugas-tugas itu akan memberikan pengaruh pada konsep diri. Berdasarkan temuan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri dan persepsi serta cara pandang yang positif tentang dirinya sendiri akan mampu meningkatkan hasil belajar matematika.

3. *Habit Of Mind* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Dari hasil analisis data maka diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar memiliki skor rata-rata *habit of mind* sebesar 60.0435. Secara umum siswa berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Dewi Qadarsih (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *habit of mind* berdampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Temuan ini menunjukkan perlu dikembangkannya strategi pembelajaran dengan menggunakan indikator-indikator *habit of mind*.

Siswa yang memiliki kebiasaan berpikir yang tinggi diharapkan memiliki kemampuan penguasaan konsep yang baik. Dengan membiasakan pembelajaran yang memiliki peningkatan aspek kebiasaan pikiran diharapkan hasil belajar siswa juga menjadi meningkat.

4. Kepercayaan Diri siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Dari hasil analisis data maka diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar memiliki skor rata-rata kepercayaan diri sebesar 58.9348.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vandini (2015) yang menyatakan bahwa jika siswa ingin memperoleh hasil belajar matematika yang baik, maka yang harus dimiliki adalah kepercayaan diri. Peningkatan kepercayaan diri akan diikuti pula dengan peningkatan hasil belajar matematika. Semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Sebaliknya Semakin rendah kepercayaan diri siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Setiap perubahan yang terjadi pada kepercayaan diri akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Kepercayaan diri pada siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga bisa berkembang menjadi sebuah prestasi. Rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar yang diperoleh yaitu 60,8696. Hal ini berarti dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi belum dapat memaksimalkan pencapaian pada hasil belajar yang baik.

5. Pengaruh *Self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri.

Berdasarkan analisis data dan perhitungan regresi ganda *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri (X_1 , X_2 dan X_3) dengan hasil belajar matematika (Y) diperoleh persamaan regresi $\gamma = -23,315 + 0,670 X_1 + 1,041 X_2 + 0,647 X_3$. yang berarti setiap kenaikan satu unit X_1 akan mengakibatkan 0,670 unit kenaikan Y , kenaikan satu unit X_2 akan mengakibatkan 1,041 unit kenaikan Y dan kenaikan satu unit X_3 akan

mengakibatkan 0,647 unit kenaikan Y. Jadi semakin tinggi *self concept matematis* tinggi pula hasil belajar siswa, semakin tinggi *habit of mind* siswa semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Dari pengujian hipotesis baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri memberi nilai p lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ sehingga disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,288. Hal ini berarti besarnya pengaruh *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 28,8%. Atau dengan kata lain 22,8% hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri siswa. Disimpulkan bahwa *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa jika *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri siswa meningkat, maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat pula. Dengan demikian *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri siswa perlu diperhatikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dengan hasil penelitiannya yang mengungkapkan bahwa konsep diri dan kebiasaan belajar siswa berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri memiliki peranan dan kontribusi yang cukup berarti terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi *self concept*

matematis, habit of mind dan kepercayaan diri siswa, maka akan semakin tinggi pula pencapaian hasil belajarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

6. Skor rata-rata hasil belajar matematika adalah 60,86 siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar khususnya mengenai pokok bahasan bilangan berada pada kategori cukup
7. Skor rata-rata *Self Concept Matematis* adalah 59,26 Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi
8. Skor rata-rata *Habit Of Mind* adalah 60,04 siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi
9. Skor rata-rata Kepercayaan Diri adalah 58,93 siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi
10. *Self concept matematis, habit of mind* dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 28,8%.

B. Saran

Sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kontribusi *self concept matematis habit of mind* dan kepercayaan diri baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri sebesar 28,8%. Sehingga agar dapat diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal, hendaknya guru memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa baik faktor internal maupun eksternal. Selain itu sebaiknya guru memperhatikan model dan strategi pembelajaran pada setiap materi yang akan diajarkan.
2. Kepada para guru dan pihak sekolah, diharapkan agar meningkatkan kualitas pembelajaran serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran matematika dikelas sehingga menghasilkan pencapaian hasil belajar matematika siswa yang maksimal.
3. Kepada para peneliti lain dan pemerhati pendidikan, berdasarkan temuan penelitian khususnya hipotesis penelitian yang tidak sesuai dengan fakta maka kiranya ada penelitian lanjutan terkait dengan penelitian ini yang menelusuri tentang factor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.
4. Penelitian ini dilakukan pada sekolah yang memiliki tes hasil belajar matematika berada pada kategori rendah sehingga peneliti lain bisa melakukan penelitian yang serupa pada sekolah yang memiliki tes hasil belajar matematika yang berada pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hendriana, Heris., Rohaeti, Euis Eti., Sumarmo, Utari. 2017. *Hard Skills dan Soft Skill Matematik Siswa*. Jakarta: Refika Aditama
- Ikmal, Happy. 2017. *Pengaruh Konsep Diri, Self Efficacy, dan Motivasi Terhadap Learning Outcome Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XI MA Pacet Mojokerto: Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto*
- Jumalia. 2018. *Penengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 5 MAJENE*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Qadarsih, Dewi, Nurmala. 2017. *Pengaruh Kebiasaan Pikiran (Habit Of Mind) Terhadap Penguasaan Konsep Matematika*: Universitas Indraprasta PGRI
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Sumiyati, Tri. 2017. *Pengaruh Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Mautong*.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN A



- 1 Instrumen Tes Hasil Belajar.
- 2 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar.
- 3 Pembahasan Tes Hasil Belajar

INSTRUMEN TES MATEMATIKA

Sekolah	: SMP Unismuh Makassar
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Bilangan
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Kelas / Semester	: VII/ Satu
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

I. PENGANTAR

1. Soal (tes hasil belajar) ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi hasil belajar matematika siswa sekolah menengah pertama (SMP) unismuh makassar dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna bagi kami untuk menganalisis butir tes hasil belajar matematika anda di sekolah menengah pertama (SMP) unismuh makassar dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan hasil Instrumen. Untuk itu anda tidak perlu ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kemampuan yang anda miliki.
4. Partisipasi anda memberikan informasi sangat kami harapkan.

II. PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL

1. Sebelum mengerjakan butir soal soal berikut, tulislah terlebih dahulu nama, kelas, no. Absen pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Perhatikan semua petunjuk sebelum mengerjakan soal.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawab.
4. Jumlah soal sebanyak 20 soal pilihan ganda harus dijawab.
5. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
6. Tidak boleh menggunakan kalkulator atau alat hitung lainnya.
7. Sebelum mengerjakan soal mohon berdoa lebih dahulu.

Selamat Mengerjakan

SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama : Alokasi waktu : 90 menit
Kelas :
No. Absen :

III. SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling tepat menurut anda dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, pada lembar jawab!

- Suhu di Jakarta pada termometer menunjukkan 34°C (di atas 0°C). Pada saat itu suhu di Jepang ternyata 37°C di bawah suhu Jakarta. Berapa derajat suhu di Jepang?
 - 3°C
 - 4°C
 - -3°C
 - -4°C
- Urutan bilangan bulat 23, -17, 18, 10, -11, -24 mulai dari bilangan terkecil hingga yang terbesar adalah
 - 10, -11, -17, 18, 23, -24
 - 24, -18, -11, 10, 17, 23
 - 11, -17, -24, 10, 18, 23
 - 24, -17, -11, 10, 18, 23
- Suhu kota-kota besar di Indonesia: Jakarta (35°C), Bandung (15°C), Solo (-5°C), Yogyakarta (-10°C) dan Makassar (0°C). Kota yang memiliki suhu yang paling rendah, yaitu kota
 - Makassar
 - Jakarta
 - Solo
 - Yogyakarta
- Bilangan bulat yang terletak antara -4 dan 5 adalah
 - 5, -7, 3, 4
 - 3, -2, 6, 7
 - 3, -2, 3, 4
 - 3, -2, 6, 7
- Pernyataan berikut yang benar adalah....
 - $4 < 8$
 - $5 > 9$
 - $0 > 4$
 - $0 < -5$

Kunci Jawaban Soal Pilihan Gannda			
No	jawaban	No	
1	C	11	C
2	D	12	C
3	D	13	A
4	C	14	B
5	A	15	D
6	B	16	A
7	A	17	C
8	B	18	A
9	B	19	B
10	B	20	B

PEMBAHASAN SOAL

1. Jawaban C (-3°C)

Suhu di Jepang berada di 37°C di bawah suhu Jakarta 34°C

Jadi, suhu di Jepang adalah

$$= 34^{\circ}\text{C} - 37^{\circ}\text{C}$$

$$= -3^{\circ}\text{C}$$

2. Jawaban D ($-24, -17, -11, 10, 18, 23$)

Urutan bilangan $23, -17, 18, 10, -11, -24$ mulai dari bilangan terkecil adalah pertama kita lihat jika ada angka bernilai negatif terbesar maka itu merupakan bilangan terkecil yaitu

$-24, -17,$ dan -11 setelah angka negatif maka dilanjutkan dengan angka bernilai positif terkecil setelah nol yaitu $10, 18, 23$. Maka jawabannya adalah $-24, -17, -11, 10, 18, 23$.

3. Jawaban D (Yogyakarta)

Suhu rendah ditandai dengan suhu minus yaitu suhu dibawah nol $^{\circ}\text{C}$. Jika suhu terendah maka suhu dengan angka negatif terbesar, sehingga jika dilihat dari keempat kota tersebut kota dengan suhunya negatif terbesar adalah kota Yogyakarta yaitu -10°C .

4. Jawaban C ($-3, -2, 3, 4$)

Bilangan yang terletak antara -4 dan 5 adalah $-3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4$ sehingga jawaban yang paling benar diantara empat jawaban tersebut adalah $-3, -2, 3, 4$.

5. Jawaban A ($4 < 8$)

$<$: kurang dari

$>$: lebih dari

Karena nilai 4 lebih kecil dari nilai 8 maka 4 kurang dari 8 yaitu $4 < 8$.

6. Jawaban B (14)

$$12 + (-13) + 15$$

$$\Leftrightarrow 12 - 13 + 15$$

$$\Leftrightarrow -1 + 15 = 14$$

7. Jawaban C (52°C)

Diketahui : suhu di puncak jaya wijaya -4°C dan suhu di kota mekah 48°C .

Ditanya : selisih suhu kedua tempat?

Penyelesaian

$$48^{\circ}\text{C} - (-4^{\circ}\text{C}) =$$

$$\Leftrightarrow 48^{\circ}\text{C} + 4^{\circ}\text{C} = 52^{\circ}\text{C}$$

Jadi jawabannya adalah 52°C .

8. Jawaban B (-223)

$$32 \times (-6) + 155 : (-5)$$

$$\Leftrightarrow -192 + (-31) = -223$$

9. Jawaban B (341 ekor ayam)

Diketahui : memelihara 300 ekor ayam

96 ekor ayam mati

137 ekor ayam menetas

Ditanya : jumlah ayam pak dani sekarang?

Penyelesaian

$$300 - 96 + 137 =$$

$$\Leftrightarrow 204 + 137 = 341$$

Jadi jumlah ayam pak dani sekarang adalah 341 ekor ayam.

10. Jawaban B (10)

Dengan menggunakan pohon faktor akan didapat

$$\text{Faktor } 20 = 2^5 \times 5$$

$$\text{Faktor } 30 = 2 \times 3 \times 5$$

FPB dicari dari faktor persekutuan dengan pangkat terkecil, yaitu $2 \times 5 = 10$

Jadi FPB dari 20 dan 30 adalah $2 \times 5 = 10$

11. Jawaban C (2 dan 144)

Dengan menggunakan pohon faktor akan didapat

$$\text{Faktor } 16 = 2^4$$

$$\text{Faktor } 18 = 2 \times 3^2$$

FPB dicari dari faktor persekutuan dengan pangkat terkecil, yaitu 2

KPK dicari dari faktor persekutuan dengan pangkat terbesar dikalikan dengan faktor yang lain, yaitu $2^4 \times 3^2 = 144$.

12. Jawaban C (64)

Hasil dari $2^8 \times 2^7 : 2^9$ adalah

$$2^8 \times 2^7 : 2^9 =$$

$$\Leftrightarrow 256 \times 128 : 512 =$$

$$\Leftrightarrow 32768 : 512 = 64$$

Jadi hasil dari $2^8 \times 2^7 : 2^9$ adalah 64

13. Jawaban A ($\frac{3}{7}, \frac{2}{3}, \frac{5}{6}, \frac{11}{13}$)

Untuk mengurutkan bentuk pecahan, kita perlu mengubahnya ke dalam pecahan dengan penyebut yang sama atau ke pecahan desimal. Pada pembahasan kali ini kita akan mengubahnya ke bentuk pecahan desimal

$$\frac{2}{3} = 0,667$$

$$\frac{3}{7} = 0,429$$

$$\frac{5}{6} = 0,833$$

$$\frac{11}{13} = 0,846$$

Jadi, urutan pecahan dari yang terkecil hingga yang terbesar adalah

$$\frac{3}{7}, \frac{2}{3}, \frac{5}{6}, \frac{11}{13}$$

14. Jawaban B (=)

Sisipan yang paling benar untuk bilangan pecahan $\frac{3}{12}$ dan $\frac{5}{20}$ dapat dicari

dengan cara disederhanakan terlebih dahulu, yaitu :

$$\frac{3}{12} = \frac{1}{4}$$

$$\frac{5}{20} = \frac{1}{4}$$

Karena hasil penyederhanaan dari kedua bilangan pecahan itu sama. Jadi sisipan yang paling tepat adalah “=”

15. Jawaban D (0,292 dan 0,225)

Cara mencari bentuk desimal dari pecahan adalah dengan membagi pembilang dengan penyebut,

Bentuk desimal dari bilangan pecahan $\frac{7}{24}$ dan $\frac{9}{40}$ adalah

$$\frac{7}{24} \rightarrow 7 : 24 = 0,292$$

$$\frac{9}{40} \rightarrow 9 : 40 = 0,225.$$

Jadi Bentuk desimal dari bilangan pecahan $\frac{7}{24}$ dan $\frac{9}{40}$ adalah 0,292 dan 0,225.

16. Jawaban A ($19 \frac{15}{16}$)

Untuk menjumlahkan pecahan penyebutnya harus disamakan terlebih dahulu.

$$12 \frac{3}{16} + 6 \frac{7}{4}$$

$$\Leftrightarrow (12 + 6) \frac{3}{16} + \frac{28}{16}$$

$$\Leftrightarrow 18 \frac{31}{16} = 19 \frac{15}{16}$$

Jadi hasil dari $12 \frac{3}{16} + 6 \frac{7}{4}$ adalah $19 \frac{15}{16}$

17. Jawaban C ($\frac{2}{5}$)

Diketahui : $a = 12 \frac{1}{2}$, $b = 3 \frac{2}{5}$ $c = 1 \frac{16}{34}$

Ditanya $b \times c : a = ?$

Penyelesaian

Cara penyelesaiannya yaitu hanya memasukan nilai pecahannya saja tetapi dirubah dulu ke bentuk pecahan biasa, yaitu :

$b \times c : a =$

$$\Leftrightarrow 3 \frac{2}{5} \times 1 \frac{16}{34} : 12 \frac{1}{2}$$

$$\Leftrightarrow \frac{17}{5} \times \frac{50}{34} : \frac{25}{2} =$$

$$\Leftrightarrow \frac{850}{170} : \frac{25}{2} = : \frac{1700}{4250} \text{ dapat disederhanakan menjadi : } \frac{2}{5}$$

18. Jawaban A (5 cm)

Diketahui luas persegi panjang $12\frac{1}{2}$

Lebar persegi panjang $2\frac{1}{2}$

Ditanya panjang persegi panjang?

Penyelesaian

Luas persegi panjang : lebar persegi panjang

$$= 12\frac{1}{2} : 2\frac{1}{2}$$

$$= \frac{25}{2} \times \frac{2}{5}$$

$$= \frac{50}{5} = 5 \text{ cm}$$

Jadi panjang persegi panjang adalah 5 cm

19. Jawaban B (57 dan 24)

Diketahui pola bilangan 90, 79, 68, ... , 46, 35,

Ditanya lengkapilah pola bilangan tersebut? Yaitu pola bilangan ke empat dan ketujuh

Penyelesaian

90 adalah pola bilangan pertama

79 adalah pola bilangan kedua

68 adalah polangan bilangan ketiga

$$\text{maka } 90 - 11 = 79$$

$$79 - 11 = 68$$

$$68 - 11 = 57$$

Jadi pola bilangan ke empat adalah 57

$$57 - 11 = 46$$

$$46 - 11 = 35$$

$$35 - 11 = 24$$

Jadi pola bilangan ke tujuh adalah 24

Jadi jawaban yang tepat adalah 57 dan 24

20. Jawaban B (32)

Diketahui sebuah tali panjangnya 1 meter di potong menjadi 2 bagian yang sama panjang

Ditanya banyaknya potongan tali setelah 5 kali pemotongan adalah ?

Penyelesaian

1 tali di potong menjadi 2 potongan yang sama.

Maka 5 kali potongan =

$$2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 32$$

Jadi banyaknya potongan tali setelah 5 kali pemotongan adalah 32

LAMPIRAN B



- 1 Instrumen Koesioner *Self Concept Matematis*
- 2 Instrumen Koesioner *Habit Of Mind*
- 3 Instrumen Koesioner Kepercayaan Diri

ANGKET KONSEP DIRI MATEMATIKA

Nama : Alokasi waktu : 20 menit
Kelas :
No. Absen :

I. PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembaran ini ada sejumlah pernyataan yang perlu kalian isi atau jawab. Adapun alternatif jawaban yang disediakan dalam angket ini yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dari keempat alternatif tersebut kalian diminta untuk memilih salah satu saja. Berilah tanda cek (✓) pada jawaban yang telah disediakan. Atas kesediaan dan partisipasi anda semua untuk mengisi atau menjawab angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Respons			
A	Indikator: Mampu tampil atau berbicara di depan kelas dalam pelajaran matematika	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu presentasikan matematika di depan kelas dengan cara saya sendiri. (+)				
2	Ketika teman bertanya tentang matematika kepada guru, saya juga ikut memikirkan jawabanya. (+)				
3	Saya takut dan malu ketika disuruh mengerjakan soal matematika di depan kelas. (-)				
B	Indikator: Memperoleh perhatian dari teman-teman atau guru pada pelajaran matematika sehubungan dengan penampilan dirinya.	SS	S	TS	STS
4	Saya mendapat pujian teman-teman ketika tampil				

	menyajikan tugas matematika di depan kelas.(+)				
5	Saya tidak mempunyai kemampuan lebih dalam matematika.(-)				
6	Saya senang diminta menjadi ketua kelompok kerja matematika .(+)				
C	Indikator: Mampu menerima pelajaran matematika	SS	S	TS	STS
7	Saya mudah mengerti pelajaran matematika yang disampaikan guru .(+)				
8	Saya mampu menjawab pertanyaan guru mengenai materi pelajaran matematika yang disampaikan guru. (+)				
9	Saya mencatat hal-hal penting dalam pelajaran matematika yang disampaikan guru. (+)				
10	Saya merasa kurang percaya diri saat menghadapi pelajaran matematika. (-)				
11	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran matematika (-)				
12	Saya suka pelajaran matematika yang dilakukan berkelompok.(+)				
D	Indikator: Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika.	SS	S	TS	STS
13	Saya dapat mengingat lebih lama pelajaran matematika yang disampaikan guru. (+)				
14	Saya gagal mengerjakan soal-soal ulangan matematika dengan baik. (-)				

15	Ketika memecahkan soal matematika, saya merasa melakukan kesalahan. (+)				
16	Saya merasa mudah mempelajari matematika daripada pelajaran yang lainnya. (+)				
17	Saya merasa gugup ketika mengerjakan ulangan matematika sehingga saya bekerja kurang baik. (-)				
18	Saya dapat menjawab soal matematika dengan menggunakan bahasa, cara atau ide saya sendiri. (+)				
E	Indikator: Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan ulangan matematika.	SS	S	TS	STS
19	Saya siap mengikuti ulangan matematika yang diberikan guru secara mendadak.(+)				
20	Saya tidak membandingkan hasil jawaban kepada kepada teman pada saat ulangan matematika. (-)				

Sumber: *Nurmayanti,N.R. (2016) dan Subaryo,(2016)*

ANGKET KEBIASAAN BERPIKIR

Nama : Alokasi waktu : 20 menit
Kelas :
No. Absen :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembaran ini ada sejumlah pernyataan yang perlu kalian isi atau jawab. Adapun alternatif jawaban yang disediakan dalam angket ini yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dari keempat alternatif tersebut kalian diminta untuk memilih salah satu saja. Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan. Atas kesediaan dan partisipasi anda semua untuk mengisi atau menjawab angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Respons			
A	Indikator: Mengeksplorasi matematik	SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengerjakan soal matematika yang sangat menantang.(+)				
2	Belajar matematika dapat mengeksplorasi diri saya sendiri. (+)				
3	Saya bosan mempelajari materi matematika yang kompleks.(-)				
B	Indikator: Bertahan / pantang menyerah / tidak mudah frustrasi	SS	S	TS	STS
4	Saya bertahan menyelesaikan tugas matematika sampai selesai meski perlu waktu yang lama. (+)				
5	Saya menyerah ketika menghadapi tugas matematika yang berat.(-)				

C	Indikator: Bersemangat dalam merespons	SS	S	TS	STS
6	Saya bersemangat menjawab pertanyaan matematika sesederhana apapun.(+)				
7	Saya malas menjawab pertanyaan matematika yang sederhana.(-)				
D	Indikator: Bekerja teliti dan tepat, mencapai standar yang tinggi	SS	S	TS	STS
8	Saya mempelajari ulang topik matematika yang sulit untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik. (+)				
9	Saya mengabaikan rumus / aturan yang digunakan pada tiap langkah pengerjaan soal matematika.(-)				
E.	Indikator: Mengatur kata hati				
10	Saya sabar dan berdoa ketika gagal dalam ulangan matematika (+)				

ANGKET HABIT OF MIND

Keterangan : SS : Sangat Sering

JR : Jarang

S : Sering

JS : Jarang Sekali

No	Kegiatan, perasaan, atau pendapat	Respons			
		SS	S	JR	JS
A	Indikator: Bertahan atau pantang menyerah, tidak mudah putus asa				
11	Saya menyerah ketika gagal menyelesaikan tugas				

	matematika. (-)				
12	Saya mencari sumber lain ketika persoalan sulit diselesaikan menggunakan sumber yang ada.(+)				
13	Saya merasa malu bertanya ketika menemukan persoalan yang tidak dipahami (-)				
B	Indikator: Dapat mengatur kata hati, berpikir reflektif, menyelesaikan masalah dengan hati-hati	SS	S	JR	JS
14	Saya bertanya pada diri sendiri mengenai kecocokan cara dengan masalah matematik yang dihadapi (+)				
15	Saya berpikir untuk menyusun strategi dalam menyelesaikan tugas matematik (+)				
16	Saya enggan memeriksa kembali jawaban yang sudah dikerjakan (-)				
C	Indikator: Berempati kepada atau dapat memahami orang lain	SS	S	JR	JS
17	Saya bosan mendengarkan penjelasan matematika yang sederhana.(-)				
18	Saya tertarik terhadap jawaban matematika teman yang berbeda.(+)				
D	Indikator: Berpikir luwes	SS	S	JR	JS
19	Saya kurang percaya diri untuk bertanya maupun berpendapat tentang matematika.(-)				
20	Saya menerima kritikan teman terhadap pekerjaan				

	matematika dengan perasaan terbuka (+)				
--	--	--	--	--	--

Sumber: *Digitaliawati,N.R. (2016) dan Ramdan,A.M. (2016)*

ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Nama : _____ Alokasi waktu : 20 menit
 Kelas : _____
 No. Absen : _____

III. PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembaran ini ada sejumlah pernyataan yang perlu kalian isi atau jawab. Adapun alternatif jawaban yang disediakan dalam angket ini yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dari keempat alternatif tersebut kalian diminta untuk memilih salah satu saja. Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan. Atas kesediaan dan partisipasi anda semua untuk mengisi atau menjawab angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

No	Indikator dan Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
A	Percaya kepada kemampuan sendiri				
1	Saya ragu bertanya kepada guru karena kemampuan matematika saya (-)				
2	Saya yakin akan berhasil dalam ujian matematika.(+)				
3	Saya gugup ketika harus menjelaskan materi matematika di depan kelas.(-)				
4	Saya mampu menjelaskan kembali materi matematika yang sudah dijelaskan guru.(+)				

5	Saya merasa cemas ketika guru menanyakan materi matematika yang kurang saya pahami.(-)				
B	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	SS	S	TS	STS
6	Saya malu ketika harus mengerjakan soal matematika di depan kelas.(-)				
7	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika.(+)				
8	Saya yakin dapat mempelajari matematika serumit apapun (+)				
9	Saya kurang mampu memahami materi matematika sehingga perlu bantuan guru.(-)				
10	Saya menyukai tugas-tugas yang memiliki banyak alternatif solusi.(+)				
11	Saya mudah mencari informasi tentang matematika di internet.(+)				
C	Memiliki konsep diri yang positif	SS	S	TS	STS
12	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika.(+)				
13	Saya sukar mengatur waktu untuk belajar matematika.(-)				
14	Saya merasa bingung ketika memulai guru menjelaskan materi matematika yang baru (-)				
15	Saya mengalami kesukaran dalam menyelesaikan masalah dalam matematika. (-)				

D	Berani mengungkapkan pendapat	SS	S	TS	STS
16	Saya berani bertanya kepada teman-teman tentang soal-soal matematika.(+)				
17	Saya menghindari topik-topik matematika yang kurang saya pahami untuk belajar (-)				
18	Saya berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru matematika di kelas.(+)				
19	Saya bersemangat ketika berdebat dalam forum diskusi matematika.(+)				
20	Saya malu berpartisipasi dalam diskusi matematika.(-)				

Sumber: *Hendriana, H. (2009)*

LAMPIRAN C



1. Daftar Nilai Tes hasil Belajar Siswa
2. Daftar Hasil Skor Koesioner *Self Concept Matematis*
3. Daftar Hasil Skor Koesioner *Habit Of Mind*
4. Daftar Hasil Skor Koesioner Kepercayaan Diri

Hasil Tes Belajar Matematika VII.A¹

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA
1	AMIRA AFIFAH ABADI	VII. A ¹	65
2	ANDI NUR FAIZA AZZAHRA AMIN	VII. A ¹	75
3	AZIFAH SALSABILAH HAFID	VII. A ¹	55
4	FATHANAH RADHIYAH RAHMAN	VII. A ¹	85
5	FATIMAH AZZAHRA	VII. A ¹	
6	HILYATUL AWLIYA	VII. A ¹	
7	HUMAIRA RAFANI RIZAL SYAR	VII. A ¹	85
8	LUTHFUNISA DWI YASMIN	VII. A ¹	85
9	NURUL AZQIAH	VII. A ¹	
10	PRATIWI	VII. A ¹	
11	SAFFANAH NURUL TAUFIQAH	VII. A ¹	75
12	SALWA ATHIKA HASYIM	VII. A ¹	75
13	ST. ASMAH NURUL MUJAHIDAH	VII. A ¹	85
14	SYAKIRAH MAITSA SALSABILAH	VII. A ¹	75
15	UMMU ZAHRA ADAWIYAH WIDODO	VII. A ¹	75
16	ZILDA KAHERANI ZAIFUL	VII. A ¹	
	Jumlah		835

Hasil Tes Belajar Matematika VII.A²

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA
1	A. MUFIDAH IKBAL	VII. A ²	65.00
2	AI SYA SOFI ANITA KAMARUDDIN	VII. A ²	60.00
3	ANDINA MAGFIRAH RAMADHANI	VII. A ²	45.00
4	ARFIQOH AIZARAH	VII. A ²	70.00
5	ASTI	VII. A ²	60.00
6	FATHIYAH	VII. A ²	60.00
7	ILIFIA RAMADHANI	VII. A ²	55.00
8	ISMI NURAQILAH	VII. A ²	55.00
9	KHAERA FIKRIYAH	VII. A ²	60.00
10	NATASYA	VII. A ²	65.00
11	NUR FATIMAH	VII. A ²	50.00
12	NURFADILA SARI	VII. A ²	65.00
13	NURUL MAGFIRAH SALAM	VII. A ²	60.00
14	RAFIQAH NAILATURRAHMAN	VII. A ²	60.00
15	ST. KHADIJAH	VII. A ²	40.00
16	ZAHRA ALFINADIAH	VII. A ²	60.00
	jumlah		930

Hasil Tes Belajar Matematika VII.B²

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA
1	A.RAIHAN DWI PUTRA	VII. B ²	45.00
2	AHMAD FAQIH JAUHARI	VII. B ²	45.00
3	ANDI MUHAMMAD ABYAN NASYIWAN	VII. B ²	65.00
4	ANDI MUHAMMAD AKBAR KHADAFI	VII. B ²	55.00
5	ANDI MUHAMMAD MUFLIHURASYAD	VII. B ²	65.00
6	ANDI RAIS	VII. B ²	65.00
7	AZRULLAH	VII. B ²	45.00
8	FATUR TOLIB	VII. B ²	70.00
9	IYYAD EL AYYASY	VII. B ²	40.00
10	MUH.FARHAN RAMADHAN	VII. B ²	70.00
11	MUH.SYHRUL APRIANSYAH	VII. B ²	45.00
12	MUH.AN'AMANULLAH ABDUSSHABUUR	VII. B ²	55.00
13	MUHAMMAD KHALIL AZKA	VII. B ²	60.00
14	MUHAMMAD SYHRIZAL	VII. B ²	40.00
15	MUHAMMAD TAUHID DERMAWAN	VII. B ²	40.00
16	NAUFAL HANIF DZAKWAN BAYU	VII. B ²	40.00
17	TEGAR SETIA ISLAMI RAMADHAN	VII. B ²	65.00
18	M. DZULFAQAR SYAIFALDIN AL HAQ	VII. B ²	60.00
19	REZA FAHLEVI RAMADHANA	VII. B ²	65.00
	Jumlah		1035

Hasil Angket *Self Concept Matematis* Kelas VII.A¹

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL ANGKET <i>SELF CONCEPT MATEMATIS</i>
1	AMIRA AFIFAH ABADI	VII. A ¹	58
2	ANDI NUR FAIZA AZZAHRA AMIN	VII. A ¹	59
3	AZIFAH SALSABILAH HAFID	VII. A ¹	57
4	FATHANAH RADHIYAH RAHMAN	VII. A ¹	47
5	FATIMAH AZZAHRA	VII. A ¹	
6	HILYATUL AWLIYA	VII. A ¹	
7	HUMAIRA RAFANI RIZAL SYAR	VII. A ¹	52
8	LUTHFUNISA DWI YASMIN	VII. A ¹	50
9	NURUL AZQIAH	VII. A ¹	
10	PRATIWI	VII. A ¹	
11	SAFFANAH NURUL TAUFIQAH	VII. A ¹	49
12	SALWA ATHIKA HASYIM	VII. A ¹	56
13	ST. ASMAH NURUL MUJAHIDAH	VII. A ¹	62
14	SYAKIRAH MAITSA SALSABILAH	VII. A ¹	67
15	UMMU ZAHRA ADAWIYAH WIDODO	VII. A ¹	60
16	ZILDA KAHERANI ZAIFUL	VII. A ¹	65
	jumlah		682

Hasil Angket *Habit Of Mind* Kelas VII.A¹

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL ANGKET <i>HABIT OF MIND</i>
1	AMIRA AFIFAH ABADI	VII. A ¹	55
2	ANDI NUR FAIZA AZZAHRA AMIN	VII. A ¹	60
3	AZIFAH SALSABILAH HAFID	VII. A ¹	58
4	FATHANAH RADHIYAH RAHMAN	VII. A ¹	57
5	FATIMAH AZZAHRA	VII. A ¹	
6	HILYATUL AWLIYA	VII. A ¹	
7	HUMAIRA RAFANI RIZAL SYAR	VII. A ¹	60
8	LUTHFUNISA DWI YASMIN	VII. A ¹	59
9	NURUL AZQIAH	VII. A ¹	
10	PRATIWI	VII. A ¹	
11	SAFFANAH NURUL TAUFIQAH	VII. A ¹	46
12	SALWA ATHIKA HASYIM	VII. A ¹	66
13	ST. ASMAH NURUL MUJAHIDAH	VII. A ¹	61
14	SYAKIRAH MAITSA SALSABILAH	VII. A ¹	67
15	UMMU ZAHRA ADAWIYAH WIDODO	VII. A ¹	66
16	ZILDA KAHERANI ZAIFUL	VII. A ¹	62
	Jumlah		717

Hasil Angket Kepercayaan Diri Kelas VII.A¹

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL ANGKET KEPERCAYAAN DIRI
1	AMIRA AFIFAH ABADI	VII. A ¹	50
2	ANDI NUR FAIZA AZZAHRA AMIN	VII. A ¹	55
3	AZIFAH SALSABILAH HAFID	VII. A ¹	54
4	FATHANAH RADHIYAH RAHMAN	VII. A ¹	51
5	FATIMAH AZZAHRA	VII. A ¹	
6	HILYATUL AWLIYA	VII. A ¹	
7	HUMAIRA RAFANI RIZAL SYAR	VII. A ¹	59
8	LUTHFUNISA DWI YASMIN	VII. A ¹	55
9	NURUL AZQIAH	VII. A ¹	
10	PRATIWI	VII. A ¹	
11	SAFFANAH NURUL TAUFIQAH	VII. A ¹	48
12	SALWA ATHIKA HASYIM	VII. A ¹	64
13	ST. ASMAH NURUL MUJAHIDAH	VII. A ¹	45
14	SYAKIRAH MAITSA SALSABILAH	VII. A ¹	66
15	UMMU ZAHRA ADAWIYAH WIDODO	VII. A ¹	46
16	ZILDA KAHERANI ZAIFUL	VII. A ¹	49
	jumlah		642

Hasil Angket *Self Concept Matematis* Kelas VII A²

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL ANGKET <i>SELF CONCEPT MATEMATIS</i>
1	A. MUFIDAH IKBAL	VII. A ²	60.00
2	AISYA SOFIANITA KAMARUDDIN	VII. A ²	65.00
3	ANDINA MAGFIRAH RAMADHANI	VII. A ²	53.00
4	ARFIQOH AIZARAH	VII. A ²	68.00
5	ASTI	VII. A ²	65.00
6	FATHIYAH	VII. A ²	62.00
7	ILIFIA RAMADHANI	VII. A ²	65.00
8	ISMI NURAQILAH	VII. A ²	61.00
9	KHAERA FIKRIYAH	VII. A ²	63.00
10	NATASYA	VII. A ²	76.00
11	NUR FATIMAH	VII. A ²	63.00
12	NURFADILA SARI	VII. A ²	51.00
13	NURUL MAGFIRAH SALAM	VII. A ²	66.00
14	RAFIQAH NAILATURRAHMAN	VII. A ²	55.00
15	ST. KHADIJAH	VII. A ²	68.00
16	ZAHRA ALFINADIAH	VII. A ²	59.00
	Jumlah		1000

Hasil Angket *Habit Of Mind* Kelas VII A²

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL ANGKET <i>HABIT OF MIND</i>
1	A. MUFIDAH IKBAL	VII. A ²	67.00
2	AISYA SOFIANITA KAMARUDDIN	VII. A ²	66.00
3	ANDINA MAGFIRAH RAMADHANI	VII. A ²	62.00
4	ARFIQOH AIZARAH	VII. A ²	59.00
5	ASTI	VII. A ²	65.00
6	FATHIYAH	VII. A ²	65.00
7	ILIFIA RAMADHANI	VII. A ²	55.00
8	ISMI NURAQILAH	VII. A ²	64.00
9	KHAERA FIKRIYAH	VII. A ²	65.00
10	NATASYA	VII. A ²	59.00
11	NUR FATIMAH	VII. A ²	62.00
12	NURFADILA SARI	VII. A ²	56.00
13	NURUL MAGFIRAH SALAM	VII. A ²	62.00
14	RAFIQAH NAILATURRAHMAN	VII. A ²	58.00
15	ST. KHADIJAH	VII. A ²	66.00
16	ZAHRA ALFINADIAH	VII. A ²	51.00
	Jumlah		982

Hasil Angket Kepercayaan Diri Kelas VII A²

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL ANGKET KEPERCAYAAN DIRI
1	A. MUFIDAH IKBAL	VII. A ²	55.00
2	AI SYA SOFIANITA KAMARUDDIN	VII. A ²	67.00
3	ANDINA MAGFIRAH RAMADHANI	VII. A ²	65.00
4	ARFIQOH AIZARAH	VII. A ²	60.00
5	ASTI	VII. A ²	67.00
6	FATHIYAH	VII. A ²	75.00
7	ILIFIA RAMADHANI	VII. A ²	59.00
8	ISMI NURAQILAH	VII. A ²	62.00
9	KHAERA FIKRIYAH	VII. A ²	66.00
10	NATASYA	VII. A ²	60.00
11	NUR FATIMAH	VII. A ²	75.00
12	NURFADILA SARI	VII. A ²	59.00
13	NURUL MAGFIRAH SALAM	VII. A ²	54.00
14	RAFIQAH NAILATURRAHMAN	VII. A ²	61.00
15	ST. KHADIJAH	VII. A ²	60.00
16	ZAHRA ALFINADIAH	VII. A ²	65.00
	Jumlah		1010

Hasil Angket *Self Concept Matematis* Kelas VII.B²

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL ANGKET <i>SELF CONCEPT MATEMATIS</i>
1	A.RAIHAN DWI PUTRA	VII. B ²	50.00
2	AHMAD FAQIH JAUHARI	VII. B ²	68.00
3	ANDI MUHAMMAD ABYAN NASYIWAN	VII. B ²	55.00
4	ANDI MUHAMMAD AKBAR KHADAFI	VII. B ²	57.00
5	ANDI MUHAMMAD MUFLIHURASYAD	VII. B ²	58.00
6	ANDI RAIS	VII. B ²	53.00
7	AZRULLAH	VII. B ²	51.00
8	FATUR TOLIB	VII. B ²	56.00
9	IYYAD EL AYYASY	VII. B ²	55.00
10	MUH.FARHAN RAMADHAN	VII. B ²	57.00
11	MUH.SYHRUL APRIANSYAH	VII. B ²	-
12	MUH.AN'AMANULLAH ABDUSSHABUUR	VII. B ²	60.00
13	MUHAMMAD KHALIL AZKA	VII. B ²	57.00
14	MUHAMMAD SYHRIZAL	VII. B ²	57.00
15	MUHAMMAD TAUHID DERMAWAN	VII. B ²	60.00
16	NAUFAL HANIF DZAKWAN BAYU	VII. B ²	65.00
17	TEGAR SETIA ISLAMI RAMADHAN	VII. B ²	60.00
18	M. DZULFAQAR SYAIFALDIN AL HAQ	VII. B ²	65.00
19	REZA FAHLEVI RAMADHANA	VII. B ²	60.00
	Jumlah		1044

Hasil Angket *Habit Of Mind* Kelas VII.B²

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL ANGKET <i>HABIT OF MIND</i>
1	A.RAIHAN DWI PUTRA	VII. B ²	60.00
2	AHMAD FAQIH JAUHARI	VII. B ²	67.00
3	ANDI MUHAMMAD ABYAN NASYIWAN	VII. B ²	45.00
4	ANDI MUHAMMAD AKBAR KHADAFI	VII. B ²	65.00
5	ANDI MUHAMMAD MUFLIHURASYAD	VII. B ²	63.00
6	ANDI RAIS	VII. B ²	57.00
7	AZRULLAH	VII. B ²	59.00
8	FATUR TOLIB	VII. B ²	47.00
9	IYYAD EL AYYASY	VII. B ²	58.00
10	MUH.FARHAN RAMADHAN	VII. B ²	64.00
11	MUH.SYHRUL APRIANSYAH	VII. B ²	-
12	MUH.AN'AMANULLAH ABDUSSHABUUR	VII. B ²	60.00
13	MUHAMMAD KHALIL AZKA	VII. B ²	60.00
14	MUHAMMAD SYHRIZAL	VII. B ²	55.00
15	MUHAMMAD TAUHID DERMAWAN	VII. B ²	55.00
16	NAUFAL HANIF DZAKWAN BAYU	VII. B ²	59.00
17	TEGAR SETIA ISLAMI RAMADHAN	VII. B ²	65.00
18	M. DZULFAQAR SYAIFALDIN AL HAQ	VII. B ²	68.00
19	REZA FAHLEVI RAMADHANA	VII. B ²	63.00
	Jumlah		1070

Hasil Angket Kepercayaan Kelas VII.B²

No	NAMA SISWA	KELAS	HASIL ANGKET KEPERCAYAAN DIRI
1	A.RAIHAN DWI PUTRA	VII. B ²	61.00
2	AHMAD FAQIH JAUHARI	VII. B ²	53.00
3	ANDI MUHAMMAD ABYAN NASYIWAN	VII. B ²	50.00
4	ANDI MUHAMMAD AKBAR KHADAFI	VII. B ²	55.00
5	ANDI MUHAMMAD MUFLIHURASYAD	VII. B ²	47.00
6	ANDI RAIS	VII. B ²	53.00
7	AZRULLAH	VII. B ²	48.00
8	FATUR TOLIB	VII. B ²	64.00
9	IYYAD EL AYYASY	VII. B ²	68.00
10	MUH.FARHAN RAMADHAN	VII. B ²	69.00
11	MUH.SYHRUL APRIANSYAH	VII. B ²	-
12	MUH.AN'AMANULLAH ABDUSSHABUUR	VII. B ²	57.00
13	MUHAMMAD KHALIL AZKA	VII. B ²	62.00
14	MUHAMMAD SYHRIZAL	VII. B ²	65.00
15	MUHAMMAD TAUHID DERMAWAN	VII. B ²	59.00
16	NAUFAL HANIF DZAKWAN BAYU	VII. B ²	56.00
17	TEGAR SETIA ISLAMI RAMADHAN	VII. B ²	66.00
18	M. DZULFAQAR SYAIFALDIN AL HAQ	VII. B ²	61.00
19	REZA FAHLEVI RAMADHANA	VII. B ²	65.00
	Jumlah		1059

LAMPIRAN D



- 1 Persuratan.
- 2 Validasi.
- 3 Power Point
- 4 Dokumentasi.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. (0411) 866972, 881593 Makassar

PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : **Asra**
Stambuk : 10536 4913 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Dengan Judul : **Pengaruh *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah :

Pembimbing atau Konsultan : **1. Dra. Hastuty Musa, M.si.**
2. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 16 Mei 2018

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. (0411) 866972, 881593 Makassar

Nomor : I292/FKIP/SKR/A.II/V/1439/2018
Lampiran : i (Satu) Lembar
Hal : **Permohonan Konsultasi Proposal**

Kepada yang terhormat

1. **Dra. Hastuty Musa, M.Si.**
2. **Ernawati, S.Pd., M.Pd.**

Di
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan persetujuan Pimpinan Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 16 Mei 2018, perihal seperti tersebut di atas, maka kami harapkan Bapak/Ibu memberikan bimbingan selama proses penyelesaian Proposal mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Asra**
Stambuk : 10536 4913 14
Tempat Tanggal Lahir : Tual, 09 Januari 1994
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : **Pengaruh *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar**

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, Mei 2018
Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 923



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : ASRA
STAMBUK : 10536 4913 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan
Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

PEMBIMBING I : I. Dra. Hastuty Musa, M.Si
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	30/5-2018	R.M, Tujuan dan Hipotesis harus segalanya diuraikan data, perbaiki k. pikir + deskripsi penelitian	H
	7/6-2018	K. pikir, Analisis masalah bebas	H
	4/7-2018	Pengetikan tabel, rumus Regresi	H
		Atas Seminar	H

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : ASRA
STAMBUK : 10536 4913 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan
Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar
PEMBIMBING II : I. Dra. Hastuty Musa, M.Si
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis/24.05.18	pengetikan di perhatikan kisi-kisi Instrumen Teori - Teori	
2.	Jumat/25.05.18	Sampul di perhatikan kegiatan pustaka Variabel terikat dan kerangka pikir bebas perhatikan coretan di Bab III	
3.	Rabu/30.05.18	kisi-kisi Instrumen tiap Variabel pengetikan di perhatikan	
4.	Kamis/31.05.18	Acc tiap ujian /pelajari proposalnya	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, Mei 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM: 955 732



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Asra
Stambuk : 10536 4913 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Pengaruh *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Mei 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hastuty Musa, M.Si.

Pembimbing II

Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S. Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 ☎ (0411) 860 132 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221
http://www.fkip.unismuh.makassar.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Asra

Nim : 105 364 913 14

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Pengaruh Odp Concept Matematis, Habit of Mind dan Kepercayaan
Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vw
SMP Unismuh Makassar

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	SRI Satriani, S.pd., M.pd	- Menambahkan sumber - kaitkan masing2 variabel dengan function aljabar - Tambahkan indikator keberhasilan dari variabel masing2 pada rumus pada - Tabel	
2	Dr. Muhammad Darwis M.Mpd	- Tidak menggunakan simbol H_0 atau H_1 pada Bab 2 hipotesis perbaikan	
3	Dr. Rukli, M.pd., M.Cs	- Validasi konstruk diperbaiki	
4	ERNAWATI, S.pd., M.pd	- pengelikan jarak diperbaiki	

Makassar, 03 Agustus 2018

Ketua Prodi

Makhlis, S.pd., M.pd
NIM. 955732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lpj@umm.ac.id



TERAKREDITASI
SIP-PT

Nomor : 1951/Izn-5/C.4-VIII/VIII/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Dzulqa'dah 1439 H
04 August 2018 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMP Unismuh
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0796/FKIP/A.I-II/VIII/1439/2018 tanggal 3 Agustus 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ASRA
No. Stambuk : 10536 4913 14
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Self Concept Matematis Habit of Mind dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus 2018 s/d 6 Oktober 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: 253/SMP-Unismuh/IX/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Unismuh Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Asra
NIM : 105 364913 14
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Unismuh Makassar yang berlangsung pada 6 Agustus sampai 3 September 2018 dengan judul: "*Pengaruh Self Concept Matematis Habit of Mind dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar*"

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 3 September 2018

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Irwan Akib., M.Pd.
NIP. 19650802.199203.1.002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ASRA
STAMBUK : 10536 4913 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan
Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

PEMBIMBING I : I. Dra. Hastuty Musa, M.Si.
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	14/9-2018	Perubahan penulisan & tabel, Rumus - Masalah Hasil pengujian hipotesis ke 2	
	15/9-2018	Pembahasan kedalaman dgn hasil Kesimpulan yg sesuai RM	
	21/9-2018	Perbaiki pembahasan & kesimpulan Aca usn	

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 24 Sept 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ASRA
STAMBUK : 10536 4913 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Self Concept Matematis, Habít Of Mind dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar*
PEMBIMBING II : I. Dra. Hastuty Musa, M.Si.
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/10.09.18	Abstrak dilampirkan Lampirkan hasil Angketnya	
2.	Sabtu/15.09.18	Tinjau ulang Bab IV Lampirkan hasil angketnya Pengekikan di perhatikan	
3.	Senin/17.09.18	pelajari isi skripsinya Acc Erap Ujran	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 24 Sept 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM: 955 732



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh *Self Concept Matematis, Habit of Mind* dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar**

Nama Mahasiswa : **ASRA**

NIM : **10536 4913 14**

Program Studi : **Pendidikan Matematika**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hastuty Musa, M.Si.

Pembimbing II

Ernawati S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akh, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NBM : 955 732



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 253/282-LP.MAT/Val/VIII/1439/2018

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Pengaruh *Self Concept Matematis Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Oleh peneliti:

Nama : Asra
NIM : 10536 4913 14
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrumen penelitian yang terdiri dari:

1. Angket *Self Concept Matematis*
2. Angket *Habit Of Mind*
3. Angket Kepercayaan Diri
4. Tes Hasil Belajar Matematika

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Agustus 2018

Tim Penilai

Penilai 1,

Dr. Muhammad Darwis M, M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika



Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004030



JUDUL PENELITIAN

PENGARUH *SELF CONCEPT* MATEMATIS, *HABIT OF MIND* DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR

LATAR BELAKANG

Hasil belajar matematika siswa yang rendah dipengaruhi oleh banyak faktor.

Diantaranya yaitu :

- ❖ Faktor Internal
- ❖ Faktor Eksternal

RUMUSAN MASALAH

- ❖ Seberapa besar hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar?
- ❖ Seberapa besar *Self Concept Matematis* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar?
- ❖ Seberapa besar *Habit Of Mind* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar?
- ❖ Seberapa besar Kepercayaan Diri siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar?
- ❖ Apakah terdapat pengaruh *Self Concept Matematis*, *Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri.

TUJUAN PENELITIAN

- ❖ Mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar
- ❖ Mendeskripsikan *Self Concept Matematis* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar
- ❖ Mendeskripsikan *Habit Of Mind* siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar
- ❖ Mendeskripsikan Kepercayaan Diri siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar
- ❖ Untuk mengetahui pengaruh *Self Concept Matematis*, *Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri.

MANFAAT PENELITIAN

Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan. Utamanya di bidang perilaku belajar siswa dan faktor yang mempengaruhinya.

Secara Praktis

Bagi Peneliti: sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang sikap, perilaku dan karakter, sebagai bekal psikologi calon guru.

Bagi Guru: seorang guru sudah seharusnya dibekali pengetahuan tentang psikologi pendidikan terutama perilaku peserta didik dan faktor yang mempengaruhinya untuk mendukung pekerjaannya yang harus mempersiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan membimbing, dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kepribadian siswa ke arah yang lebih baik.

PENGERTIAN BELAJAR

Belajar adalah suatu proses didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut dirampatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

R. Gagne (1989). Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

PENGERTIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Matematika adalah kompetensi-kompetensi yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya (Sudjana, 2006). Bey dan Narfa, 2013

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor eksternal faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat

Faktor internal, faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya

SELF CONCEPT MATEMATIS

Self Concept Matematis yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya

Yusuf dan Nurhasan (2007) mendefinisikan konsep diri sebagai persepsi, keyakinan, perasaan, atau sikap seseorang terhadap dirinya, kualitas sifat individu tentang dirinya dan pandangan orang lain terhadap dirinya

Symonds (Siregar, 2015) menjelaskan arti konsep diri yaitu: pandangan terhadap dirinya, pemikiran tentang dirinya, penilaian tentang dirinya, perbuatan tentang kemajuan dirinya.

HABIT OF MIND

kebiasaan berpikir (*Habit Of Mind*) matematis disingkat HOM adalah disposisi matematis esensial yang perlu dimiliki oleh dan dikembangkan khususnya pada siswa yang mempelajari kemampuan matematis tingkat tinggi

Puccio dan Murdock (Costa, Ed., 2011) mengemukakan komponen afektif yang termuat dalam berpikir kreatif antara lain: merasakan adanya masalah dan peluang, Toleran terhadap ketidakpastian, memahami lingkungan dan kreasi orang lain, bersifat terbuka, berani mengambil resiko, membangun rasa percaya diri, mengontrol diri, rasa ingin tahu, menyatakan dan merespon perasaan dan emosi, dan mengantisipasi sesuatu yang tidak diketahui

KEPERCAYAAN DIRI

Kepercayaan Diri yaitu rasa percaya terhadap kemampuan dan perasaan dirinya.

Lauster (Fasihah, 1994) mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk prestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya

HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian Irma Magfirah (2015) dengan judul "Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar" menyimpulkan bahwa ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar.

Penelitian Nurmala Dewi Qadarsih (2017) dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Pikiran (*Habit Of Mind*) Terhadap Penguasaan Konsep Matematika" menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kebiasaan Pikiran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika

Penelitian Jamalia (2018) dengan judul "Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene" menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Majene.

KERANGKA PIKIR

Pengaruh Self Concept Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Bila seorang individu mempunyai konsep diri positif terhadap dirinya maka berarti individu mempunyai penghargaan yang positif terhadap pembelajaran sehingga akan dihasilkan sebagai wujud hasil belajar yang positif dan akan meningkat

Pengaruh *Habit Of Mind* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Kebiasaan yang dilakukannya secara terus-menerus akan semakin kuat dan menetap pada diri individu sehingga sulit diubah, dalam hal ini kebiasaan tersebut telah membudaya pada diri individu.

Salah satu jenis kebiasaan yang dipandang sangat mempengaruhi kesuksesan individu adalah kebiasaan berpikir (*Habit Of Mind*).

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar

Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dan dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi.

HIPOTESIS PENELITIAN

- ❖ Terdapat pengaruh Self Concept Matematis, Habit Of Mind dan Kepercayaan Diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.
- ❖ Terdapat pengaruh self concept matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.
- ❖ Terdapat pengaruh habit of mind terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.
- ❖ Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.

JENIS PENELITIAN

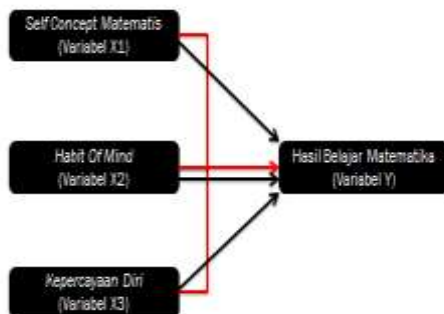
Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Unismuh Makassar tahun pelajaran 2018/2019

Sampel penelitian adalah kelas A^1 , A^2 dan B^2 yang menjadi sampel dari penelitian ini.

DESAIN DAN VARIABEL PENELITIAN



PROSEDUR PENELITIAN

- ❖ Memohon ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Unismuh Makassar
- ❖ Menyusun instrumen kuesioner *self concept matematis*, *habit of mind* serta *kepercayaan diri* dan hasil belajar matematika berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat
- ❖ Melakukan pengujian instrumen penelitian yang meliputi uji validitas isi
- ❖ Melakukan penyuluhan kepada siswa mengenai penelitian yang dilakukan dan meminta bantuan siswa untuk mengerjakannya.
- ❖ Melakukan pencatatan terhadap hasil belajar siswa melalui buku nilai guru
- ❖ Menganalisa data. Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, apakah diterima atau ditolak
- ❖ Membuat pembahasan mengenai hasil diperoleh dalam penelitian.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

- ❖ *Self concept matematis* adalah penilaian siswa mengenai kemampuannya dalam pelajaran matematika yang terbentuk melalui pengalaman dan interpretasi mengenai kemampuan dalam pelajaran matematika yang didapat dari lingkungan.
- ❖ *Habit of mind* adalah kemampuan siswa untuk mengontrol perilaku positif agar memiliki rasa percaya diri dan kepedulian mantap.
- ❖ *Kepercayaan diri* adalah rasa percaya terhadap kemampuan dan perasaan dirinya.
- ❖ Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor tes yang diperoleh dan hasil tes belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar terhadap materi pelajaran matematika yang telah diajarkan selama semester I berjalan.

INSTRUMEN PENELITIAN

- ❖ Tes hasil belajar matematika
- ❖ Kuesioner *Self Concept Matematis* (Konsep Diri)
- ❖ Kuesioner *Habit Of Mind* (Kebiasaan Berpikir)
- ❖ Kuesior Kepercayaan diri

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- ❖ Menggunakan tes hasil belajar matematika
- ❖ Menggunakan koesioner atau angket

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif

- ❖ Analisis Hasil Belajar
- ❖ Analisis *Self Concept Matematis, Habit Of Mind* dan Kepercayaan Diri

2. Uji Asumsi Klasikal

- ❖ Uji Normalitas Residual
- ❖ Uji Multikolinearitas

- ❖ Uji Heterokedastitas

3. Pengujian Hipotesis

ANALISIS DESKRIPTIF HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Statistik	Nilai Statistik
Mean	80,8888
Median	80,0000
Modus	80,00
Standar Deviasi	12,87987
Varians	165,884
Skewness	,080
S.E. Skewness	,350
Kurtosis	-,588
S.E. Kurtosis	,888
Peringkat	48,00
Minimum	40,00
Maksimum	85,00
Skor Ideal	100,00

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
55-59	Kurang	18	34,8
59-70	Cukup	21	43,7
70-85	Baik	6	11,5
85-100	Sangat Baik	0	0
Jumlah		45	100

DATA SELF CONCEPT MATEMATIS SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR

Statistik	Nilai Statistik
Mean	59,2857
Median	59,0000
Modus	60,00
Standar Deviasi	8,07521
Varians	65,208
Skewness	,194
S.E. Skewness	,380
Kurtosis	-,025
S.E. Kurtosis	,888
Peringkat	29,00
Minimum	47,00
Maksimum	78,00
Skor Ideal	80,00

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Self Concept Matematis

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
50-51	Sangat Rendah	0	0
52-63	Rendah	0	0
64-65	Setengah	12	28,1
66-67	Tinggi	30	68,2
68-80	Sangat Tinggi	4	8,7
Jumlah		46	100

DATA HABIT OF MIND SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR

Tabel 4.5. Statistik *Habit Of Mind*

Statistik	Nilai Statistik
Mean	80,0435
Median	80,0000
Modus	85,00
Standar Deviasi	5,52747
Varians	30,443
Skewness	,700
S.E. Skewness	,350
Kurtosis	-,850
S.E. Kurtosis	,888
Peringkat	23,00
Minimum	45,00
Maksimum	88,00
Skor Ideal	90,00

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor *Habit Of Mind*

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
50-51	Sangat Rendah	0	0
52-63	Rendah	0	0
64-65	Setengah	8	17,4
66-67	Tinggi	37	80,5
68-80	Sangat Tinggi	1	2,1
Jumlah		46	100

DATA KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR

Tabel 4.7. Statistik Kepercayaan Diri

Statistik	Nilai Statistik
Mean	59,8548
Median	59,5000
Modus	65,00
Standar Deviasi	7,40891
Varians	54,907
Skewness	,022
S.E. Skewness	,380
Kurtosis	-,025
S.E. Kurtosis	,888
Peringkat	30,00
Minimum	48,00
Maksimum	75,00
Skor Ideal	80,00

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kepercayaan Diri

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
50-51	Sangat Rendah	0	0
52-63	Rendah	0	0
64-65	Setengah	27	58,9
66-67	Tinggi	25	54,3
68-80	Sangat Tinggi	4	8,8
Jumlah		46	100

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

Uji Asumsi Normalitas

Tabel 49. Uji Normalitas: Kritikal

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
F	.222	45	.228	.245	45	.223
G	.288	45	.237	.281	45	.245
H	.288	45	.237	.222	45	.204
I	.288	45	.237	.275	45	.222

a. This is a lower bound of the true significance.
b. Lilliefors Significance Correction.

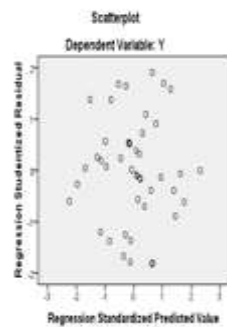
UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 48. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Toleransi		VIF		Tolerance	VIF
	Constant	Dependent Variable	Constant	Dependent Variable		
1						
	1	.222	.451	2.222	.451	2.222
	2	.278	.359	2.789	.359	2.789
	3	.278	.359	2.789	.359	2.789
	4	.278	.359	2.789	.359	2.789

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS



PENGUJIAN HIPOTESIS

hipotesis 1 dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0 \text{ vs } H_1: \beta_1 \neq 0 \quad i = 1, 2, 3$$

H_0 : Self concept matematis, habit of mind dan kepercayaan diri siswa bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.

H_1 : Self concept matematis, habit of mind dan kepercayaan diri siswa bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar.

Jurnal Uji Konsep Matematis, Habit of Mind dan Kepercayaan Diri

Model	ANOVA				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2222.222	3	740.741	5.875	.002
Residual	3333.333	42	79.365		
Total	5555.556	45			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Koefisien Determinasi

Tabel 410. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^a			
	R	R Square	Adjusted R Square	Sig. Change in the F
1	.627	.393	.328	11.24807

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3
b. Dependent Variable: Y

PENGUJIAN HIPOTESIS 2

hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0 \text{ vs } H_1: \beta_1 \neq 0$$

H_0 : self concept matematis tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

H_1 : self concept matematis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Model	Coefficients		t	Sig.
	Constant	Dependent Variable		
1				
	1	.222	2.222	.032
	2	.278	2.789	.004
	3	.278	2.789	.004

a. Dependent Variable: Y

PENGUJIAN HIPOTESIS 3

hipotesis dirumuskan sebagai berikut

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ vs } H_1 : \beta_1 \neq 0$$

H_0 : *habit of mind* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

H_1 : *self concept matematis* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Model	Koeffisien Determinasi				F	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	79,213	13,302			0,417	,000
X	U	,870	,202	,328	2,218	,032
	C	1,041	,207	,488	2,085	,039
	S	,647	,225	,272	2,748	,008

a. Dependent Variable: Y

PENGUJIAN HIPOTESIS 4

hipotesis dirumuskan sebagai berikut

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ vs } H_1 : \beta_1 \neq 0$$

H_0 : Kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

H_1 : Kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

Model	Koeffisien Determinasi				F	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	79,213	13,302			0,417	,000
X	U	,870	,202	,328	2,218	,032
	C	1,041	,207	,488	2,085	,039
	S	,647	,225	,272	2,748	,008

a. Dependent Variable: Y

PEMBAHASAN

Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar

siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar memiliki 3 kelompok tingkat hasil belajar matematika khususnya materi bilangan, yaitu kelompok kurang, cukup, dan baik. Untuk kategori kurang (D), terdapat 16 siswa (34,8% dari 46 siswa) yang berada dalam kategori tersebut, 21 siswa (45,7% dari 46 siswa) berada dalam kategori cukup (C), sedangkan 9 siswa (3,2% dari 46 siswa) berada dalam kategori baik (A).

Adapun skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari analisa data adalah 60,8696 yang berarti termasuk dalam kategori cukup

SELF CONCEPT MATEMATIS SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR

Dari hasil analisis data maka diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar memiliki skor rata-rata *Self concept matematis* sebesar 59,2609.

Secara umum siswa berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi

hal ini membuktikan bahwa *self concept matematis* memberikan hasil positif terhadap hasil belajar matematika, atau dengan kata lain, siswa yang memiliki kepercayaan diri dan persepsi serta cara pandang yang positif tentang dirinya sendiri akan mampu meningkatkan hasil belajar matematika

HABIT OF MIND SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR

Dari hasil analisis data maka diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar memiliki skor rata-rata *habit of mind* sebesar 60,0435. Secara umum siswa berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Temuan ini menunjukkan perlu dikembangkan strategi pembelajaran dengan menggunakan indikator-indikator *habit of mind*.

Siswa yang memiliki kebiasaan berpikir yang tinggi diharapkan memiliki kemampuan penguasaan konsep yang baik

KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR

Dari hasil analisis data maka diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar memiliki skor rata-rata kepercayaan diri sebesar 38,9348

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vandini (2015) yang menyatakan bahwa jika siswa ingin memperoleh hasil belajar matematika yang baik, maka yang harus dimiliki adalah kepercayaan diri. Peningkatan kepercayaan diri akan diikuti pula dengan peningkatan hasil belajar matematika. Semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Sebaliknya, Semakin rendah kepercayaan diri siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

PENGARUH SELF CONCEPT MATEMATIS, HABIT OF MIND DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP UNISMUH MAKASSAR BAIK

SECARA BERSAMA-SAMA MAUPUN SENDIRI-SENDIRI

Berdasarkan analisis data dan perhitungan regresi ganda *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri (X_1 , X_2 dan X_3) dengan hasil belajar matematika (Y) diperoleh persamaan regresi $y = -23,315 + 0,670 X_1 + 1,041 X_2 + 0,647 X_3$, yang berarti setiap kenaikan satu unit X_1 akan mengakibatkan 0,670 unit kenaikan Y , kenaikan satu unit X_2 akan mengakibatkan 1,041 unit kenaikan Y dan kenaikan satu unit X_3 akan mengakibatkan 0,647 unit kenaikan Y . Jadi semakin tinggi *self concept matematis* tinggi pula hasil belajar siswa, semakin tinggi *habit of mind* siswa semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Skor rata-rata hasil belajar matematika adalah 60,86 siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar khususnya mengenai pokok bahasan bilangan berada pada kategori cukup

Skor rata-rata *Self Concept Matematis* adalah 59,26 Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi

Skor rata-rata *Habit Of Mind* adalah 60,04 siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi

Skor rata-rata Kepercayaan Diri adalah 58,93 siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar berada pada kategori tinggi

Self concept matematis, *habit of mind* dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Unismuh Makassar baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 28,8%.

SARAN

Kontribusi *self concept matematis*, *habit of mind* dan kepercayaan diri baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri sebesar 28,8%. Sehingga agar dapat diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal, hendaknya guru memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa baik faktor internal maupun eksternal. Selain itu sebaiknya guru memperhatikan model dan strategi pembelajaran pada setiap materi yang akan diajarkan.

Kepada para guru dan pihak sekolah, diharapkan agar meningkatkan kualitas pembelajaran serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran matematika di kelas sehingga menghasilkan pencapaian hasil belajar matematika siswa yang maksimal.

Kepada para peneliti lain dan pemerhati pendidikan, berdasarkan temuan penelitian khususnya hipotesis penelitian yang tidak sesuai dengan fakta maka kiranya ada penelitian lanjutan terkait dengan penelitian ini yang menelusuri tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini dilakukan pada sekolah yang memiliki tes hasil belajar matematika berada pada kategori rendah sehingga peneliti lain bisa melakukan penelitian yang serupa pada sekolah yang memiliki tes hasil belajar matematika yang berada pada kategori tinggi.





RIWAYAT HIDUP

Asra. Dilahirkan di Tual pada tanggal 9 Januari 1994, dari pasangan Ayahanda La Suri dan Ibunda Amdia.

Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2000 di SD Naskat Mathias 2 Tual dan tamat tahun 2006, tamat SMP Negeri 1

Tual tahun 2009, dan tamat SMA Negeri 1 Tual tahun 2012. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2018.